

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV C
DI MIN 1 BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**KHOFIFAH YULIANA
NIM. 1917405102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Khofifah Yuliana
NIM : 1917405102
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Banjarnegara, 23 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Khofifah Yuliana

NIM. 1917405102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV C DI MIN 1
BANJARNEGARA**


Yang disusun oleh Khofifah Yuliana (NIM. 1917405102) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 22 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 30 Mei 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



Ulpah Maspupah, M.Pd.I

NIDN. 2006019001



Aziz Kurniawan, M.Pd

NIP. 199110012019031013

Penguji Utama



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I

NIP. 197110212006041002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I

NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Khofifah Yuliana
Lampiran : -

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Khofifah Yuliana

NIM : 1917405102

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah

Akhlahk Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 11 April 2023
Pembimbing,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIDN. 2006019001

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV C DI MIN 1 BANJARNEGARA

**KHOFIFAH YULIANA
NIM. 1917405102**

ABSTRAK

Penelitian mengenai implementasi metode bernyanyi ini dilatarbelakangi karena metode bernyanyi memberikan perubahan dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah, siswa merasa bosan dan mengantuk membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Maka dari itu guru kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara mulai menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan metode bernyanyi di MIN 1 Banjarnegara, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian naturalistik. Adapun dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Lokasi penelitian bertempat di MIN 1 Banjarnegara, dengan subjek penelitian kepala madrasah, guru kelas IV C, dan siswa kelas IV C.

Setelah melakukan penelitian, didapatkan hasil bahwa dalam menggunakan metode bernyanyi langkah-langkah yang dilakukan guru mulai dari tahap perencanaan yang terdiri dari membuat RPP, menentukan nada lagu, membuat lirik lagu yang disesuaikan dengan materi. Tahap pelaksanaan guru membagikan lirik lagu pada siswa lalu memberikan contoh nyanyian, kemudian mengajak siswa bernyanyi bersama barulah guru memberikan beberapa soal sebagai evaluasi. Secara keseluruhan metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah dari metode bernyanyi, guru juga berhasil membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa paham dengan materi yang disampaikan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Kata kunci : Metode Bernyanyi, Pembelajaran Akidah Akhlak, MIN 1 Banjarnegara

IMPLEMENTATION OF THE SINGING METHOD IN CLASS IV C CLASS OF STUDENTS LEARNING IN MIN 1 BANJARNEGARA

**KHOFIFAH YULIANA
NIM. 1917405102**

ABSTRACT

Research on the implementation of the singing method is motivated because the singing method provides changes in the learning process. When learning is done using the lecture method, students feel bored and sleepy making it difficult for students to understand the material being taught. Therefore, the IV C grade teacher at MIN 1 Banjarnegara began to apply the singing method to teaching morals so that students would not feel bored. In addition, the purpose of this study is to get an overview of the application of the singing method at MIN 1 Banjarnegara, starting from the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage.

In this study using qualitative research methods or also called naturalistic research. As for collecting data, the authors use the method of observation, interviews and documentation. The research location took place at MIN 1 Banjarnegara, with the research subjects being the head of the madrasa, class IV C teachers, and students in class IV C.

After conducting research, it was found that in using the singing method the steps taken by the teacher started from the planning stage which consisted of making lesson plans, determining the tone of the song, making song lyrics that were adapted to the material. In the implementation stage, the teacher distributes song lyrics to students and then provides examples of songs, then invites students to sing together, then the teacher gives several questions as an evaluation. Overall the singing method applied by the teacher is in accordance with the steps of the singing method, the teacher also succeeded in making the class atmosphere fun and students understood the material presented. This is evidenced by the learning outcomes of students who obtain scores above the Minimum Mastery Criteria.

Keywords: Method of Singing, Learning Akhlak Aqidah, MIN 1 Banjarnegara

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”

-Abu Dawud¹



¹ Jasmadi, Jasmadi, and Sriyanto Sriyanto. "Konsep Pendidikan Akhlak Berbasis Hadis Arba'in Nomor Hadis Delapan Belas." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 3.2 (2022): 127-137.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahil'alamin, puji syukur pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua dan kaka, Bapak Engkos Koswara, Ibu Siti Sarifah dan Septiana Fajar tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan mengupayakan segala hal yang terbaik untuk penulis.
2. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabil'alamin, puji syukur pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di MIN 1 Banjarnegara". Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Aamiin.


Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta do'a dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu, ucapan rasa terimakasih dan hormat ini penulis sampiakan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing akademik
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Ulpah Maspupah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan, motivasi, saran dan koreksian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak, ibu dosen, dan staf FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik pada mahasiswa
7. Tuslam, S.Pd.I., selaku kepala MIN 1 Banjarnegara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
8. Puji Astuti, S.Pd., selaku wali kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara
9. Siswa dan siswi kelas IV C MIN 1 Banjarnegara

10. Kedua orang tua, dan kaka tercinta, Bapak Engkos Koswara, Ibu Siti Sarifah dan Septiana Fajar yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi bagi penulis
11. Bapak dan Ibu guru di MI Islamiyah Kalilandak yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan pada penulis.
12. Segenap sahabat Diana Findhi H, Hanida Gita N, Novita Setyo Putri, Afriani SH, Ristiana, Latifah, Ayu, Yumel, Nadia, Ova, dan seluruh teman-teman KKN Adhibrata 170, toxic susukan, serta PGMI C.
13. Damar Galih Fatah,S.Sos
14. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas do'a, arahan, dukungannya serta permohonan maaf apabila masih ada beberapa kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun agar menghasilkan karya yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga karya ini bermanfaat untuk berbagai pihak khususnya bagi penulis dan pembaca.

Banjarnegara, 27 Februari 2023


Khofifah Yuliana
NIM. 1917405102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Konseptual	9
1. Konsep Dasar Metode Pembelajaran.....	9
2. Konsep Dasar Metode Bernyanyi.....	17
3. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	24
B. Kajian Pustaka	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat Penelitian	36
C. Waktu Penelitian.....	36
D. Subjek Penelitian	36
E. Objek Penelitian	37
F. Metode Pengumpulan Data	37

G. Metode Analisis Data	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	44
A. Gambaran Umum MIN 1 Banjarnegara	44
1. Profil MIN 1 Banjarnegara.....	44
2. Sejarah Berdirinya MIN 1 Banjarnegara.....	45
B. Implementasi Metode Bernyayi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara	47
1. Perencanaan Metode Bernyayi Pada Pembelajaran akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara.....	48
2. Pelaksanaan Implementasi Metode Bernyayi Pada Pembelajaran akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara.....	52
3. Evaluasi Implementasi Metode Bernyayi Pada Pembelajaran akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	76
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	78
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas IV C.....	83
Lampiran 4	Daftar Nilai Siswa Kelas IV C	84
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	85
Lampiran 6	Catatan Lapangan	88
Lampiran 7	Dokumentasi Kegiatan	91
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	96
Lampiran 9	Surat Ijin Observasi Pendahuluan.....	97
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan.....	98
Lampiran 11	Blanko Bimbingan Proposal.....	99
Lampiran 12	Surat Keterangan Rekomendasi Seminar Proposal	100
Lampiran 13	Berita Acara Seminar Proposal.....	101
Lampiran 14	Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	102
Lampiran 15	Surat Ijin Riset Individu	103
Lampiran 16	Surat Keterangan Riset Individu.....	104
Lampiran 17	Blangko Bimbingan Skripsi.....	105
Lampiran 18	Surat Rekomendasi Munaqosah	107
Lampiran 19	Berita Acara Munaqosah	108
Lampiran 20	Bukti Turnitin	109
Lampiran 21	Sertifikat BTA PPI	110
Lampiran 22	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	111
Lampiran 23	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	112
Lampiran 24	Sertifikat KKN.....	113
Lampiran 25	Sertifikat PPL	114
Lampiran 26	Sertifikat Aplikom	115

DAFTAR SINGKATAN

RPP : Rencana pelaksanaan pembelajaran

KKM : Kriteria Ketuntas Minimum



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya siswa tingkat dasar menyukai sesuatu yang menyenangkan, termasuk dalam kegiatan belajar. Jika siswa senang ketika mengikuti kegiatan belajar sehingga materi pelajaran yang diajarkan akan lebih mudah dimengerti. Maka dari itu seorang guru harus bisa melakukan variasi dalam kegiatan belajar, yaitu dengan melakukan variasi pada metode pembelajaran. Metode pembelajaran diartikan sebagai upaya yang dilakukan guru untuk membuat suatu interaksi yang baik antar guru dan siswa, dengan tujuan agar terjadi proses kegiatan belajar mengajar efektif demi mencapai tujuan pendidikan.² Apabila metode pembelajaran belum diterapkan secara maksimal, dapat mempengaruhi daya tarik atau keinginan belajar anak serta tidak tercapainya tujuan pendidikan. Ketika tujuan pendidikan tidak tercapai maka guru belum berhasil dalam mencetak siswa yang bermoral. Begitu pentingnya metode pembelajaran, maka seorang guru harus benar-benar menyesuaikan metode pembelajaran yang akan digunakan, jika salah dalam memilih metode pembelajaran akan menimbulkan permasalahan.

Salah satu permasalahan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yaitu proses pembelajaran yang membosankan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi pendahuluan serta wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara yang dilakukan pada tanggal 09 September 2022, dimana ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada pembelajaran akidah akhlak, beberapa siswa terlihat mengantuk, sibuk dengan dirinya sendiri, mengobrol dan tidak mendengarkan materi yang sedang diterangkan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan gaya mengajar yang klasik yaitu dengan metode ceramah. Maka tidak heran apabila siswa menjadi tidak bersemangat dan tidak aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal

² Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (5 Desember 2016), <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2022

tersebut jika tidak diadakannya evaluasi, akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Metode ceramah jika diterapkan dalam pembelajaran hanya akan menciptakan komunikasi satu arah, dimana guru bertugas menjelaskan materi dan tugas siswa hanya mencatat dan mendengarkan saja. Selain menimbulkan rasa mengantuk, metode ceramah juga menyebabkan siswa menjadi pasif dan pemahaman materi pelajaran yang diperoleh melalui metode ceramah lebih cepat terlupakan. Maka dari itu seorang guru sebaiknya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja namun dikolaborasikan dengan metode pembelajaran lainnya. Materi akidah akhlak biasanya banyak berisi tentang bacaan dan hafalan, jika materi tersebut diterapkan menggunakan metode ceramah saja akan menimbulkan rasa bosan dan mengantuk pada siswa. Sehingga perlu adanya variasi baru yang harus dilakukan guru dalam pemilihan metode pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan metode bernyanyi.

Pada umumnya anak-anak atau siswa menyukai nyanyian. Metode bernyanyi dapat menimbulkan rasa gembira, meningkatkan daya kreasinya, dan memperkaya imajinasi anak. Metode bernyanyi juga dapat membuat siswa menjadi belajar lebih cepat, menyenangkan, dan efektif maka materi pelajaranpun akan lebih mudah dipahami bahkan daya ingatnya pada materi pelajaran akan lebih kuat. Selain itu dalam penerapan metode bernyanyi mudah dilakukan, caranya dengan membuat lirik lagu yang disesuaikan dengan materi pelajaran kemudian dinyanyikan dengan nada, tempo dan irama yang sesuai dengan lagu anak-anak populer. Saat ini sudah banyak lagu-lagu yang liriknya sudah disesuaikan dengan materi pelajaran di *YouTube*, guru sebisa mungkin dapat memanfaatkan lagu-lagu tersebut dalam kegiatan belajar mengajarnya agar siswa merasa gembira dan kegiatan belajar tidak membosankan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan mengimplementasikan metode bernyanyi agar menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan serta materi mudah dipahami bahkan diingat melalui

penelitian dalam sebuah skripsi dengan judul “Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ialah penjelasan operasional dari konsep dalam judul yang diteliti, dijabarkan sebagai berikut :

1. Implementasi Metode Bernyanyi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi artinya penerapan atau pelaksanaan. Implementasi merupakan tahap inovasi atau pemikiran dalam suatu tindakan yang memberikan dampak.³ Implementasi dianggap sebagai langkah nyata untuk diterapkannya sistem pembelajaran dalam pelatihan yang sedang dibuat.⁴ Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu konsep, inovasi, ide dan kebijakan dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak yang positif baik dalam bentuk sikap, keterampilan dan perubahan pengetahuan. Maksud dari implementasi dari skripsi ini ialah penerapan konsep berupa metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak.

Metode bernyanyi ialah metode pembelajaran yang penerapannya dengan menggunakan nada yang enak didengar, suara yang merdu dengan cara berdentang serta syair yang mudah dihafal. Biasanya syair atau lirik dari sebuah lagu dirubah untuk disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Menurut Purwanto menyanyi bisa menciptakan kondisi belajar menjadi gembira dan bersemangat sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara optimal.⁵

Metode bernyanyi yang dilaksanakan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara sangat menarik. Guru menerapkan metode pembelajaran bernyanyi pada beberapa materi yang

³ Siska Haryati, Aji Sudarsono, dan Eko Suryana, “Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu)” 11, no. 2 (2015). Diakses pada tanggal 8 Oktober 2022

⁴ Adelina Hasyim, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 73.

⁵ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia, 2020)

dapat disesuaikan dengan nyanyian ataupun lagu. Dimana guru menggunakan lagu-lagu anak sebagai acuan nada lagunya, yang kemudian mengubah syair lagunya menjadi materi pembelajaran akidah akhlak yang akan diajarkan. Dengan menerapkan metode bernyanyi tersebut, kondisi kelas menjadi lebih menyenangkan.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara bahasa akidah berawal dari kata '*aqida*-*ya*'*qidu*'*aqdan*-*aqidatan* yang artinya keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati manusia, bersifat mengandung perjanjian serta mengikat. Jadi, akidah ialah sesuatu yang diyakini oleh manusia. Hasan Al-Banna berpendapat bahwa akidah ialah beberapa persoalan yang harus diyakini kebenarannya dengan hati, dan akan mendatangkan ketenangan jiwa, menjadi yakin dan tidak ragu. Dapat disimpulkan akidah merupakan persoalan yang harus diyakini dengan hati tanpa adanya keraguan, dimana akan memberikan ketentraman jiwa.

Akhlak berakar dari Bahasa arab, yaitu *akhlaq* yang memiliki arti penciptaan yang esensinya ialah dorongan halus untuk selalu mencintai kebaikan dan kebenaran. Sedangkan secara terminologi menurut Imam al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, dimana sifat tersebut akan menciptakan perbuatan-perbuatan yang baik tanpa melakukan pertimbangan. Pada dasarnya akhlak ialah perbuatan-perbuatan atau sikap yang dilakukan oleh seseorang, baik itu perbuatan baik maupun buruk.⁶

Akidah akhlak termasuk salah satu materi pendidikan agama Islam. Pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu pembelajaran dalam pendidikan formal dimana berisikan materi mengenai dasar-dasar keimanan kepada Allah SWT. Serta nilai ketauhidan lainnya. Pembelajaran akidah akhlak ini sangat penting untuk seorang pelajar, terutama siswa sekolah dasar, jika sejak kecil sudah ditanamkan pengetahuan dan perbuatan yang

⁶ Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak*, (t.k: t.p, t.t), hlm 97-98.

baik atas keimanan dan mewujudkan nilai-nilai keimanannya di lingkungan masyarakat dalam bentuk akhlak yang baik.⁷ Salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran akidah akhlak yaitu iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt. Dimana dengan mempelajari hal tersebut siswa akan meyakini Nabi dan Rasul-Nya, serta meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.

3. Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara

Penerapan metode bernyanyi di MIN 1 Banjarnegara dilakukan pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IV C. Metode ini diterapkan pada materi iman kepada Nabi dan Rasul Allah SWT. Guru kelas IV C menerapkan metode bernyanyi dengan alasan agar kondisi kelas lebih menyenangkan sehingga siswa tidak bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan guru, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Guru melakukan persiapan dengan mencari nada lagu yang dapat disesuaikan dengan materi, setelah itu guru mengubah materi menjadi lirik lagu anak yang populer, hal ini termasuk ke dalam tahap perencanaan. Setelah materi siap barulah pelaksanaan dilakukan, dimana guru menerapkan metode bernyanyi di kelas dengan menuliskan terlebih dahulu lirik atau materinya pada papan tulis, kemudian memberikan contoh nada nyanyiannya. Setelah itu siswa diperintahkan untuk mengikuti nyanyian tersebut. Guru memberikan kesempatan pada beberapa siswa yang berani maju ke depan untuk menyanyikan lagu berisi materi yang sudah dicontohkan oleh guru. Guru kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara menggunakan nada lagu menanam jagung untuk materi iman Nabi dan Rasul Allah SWT.

⁷ Nurul Hidayati Rofiah, "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi," *FENOMENA* 8, no. 1 (1 Juni 2016), <https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.472>. Diakses pada 9 Oktober 2022.

Pada tahap evaluasi, guru mengecek siswa dengan cara menghapus lirik yang ada pada papan tulis kemudian memerintahkan siswa untuk menyanyikan kembali lagu yang sudah diajarkan, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi, guna melihat kemampuan menghafal dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut, sekaligus menilai keterampilan dari setiap siswanya. Tanpa disadari dengan nyanyian tersebut siswa-siswi kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara telah menghafalkan materi yang guru berikan, terbukti ketika siswa dan siswi menyanyikan materi yang diajarkan tanpa melihat liriknya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk Mendeskripsikan Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

- 1) Memudahkan peserta didik dalam mencerna materi asmaul husna dan iman kepada kitab Allah.
- 2) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Membuat suasana kelas tidak membosankan, sehingga peserta didik senang ketika kegiatan belajar berlangsung.

b. Bagi guru

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman guru mengenai pembelajaran akidah akhlak dengan metode bernyanyi.
- 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran.

- 3) Mempopulerkan metode bernyanyi dalam pembelajaran akidah akhlak.
- 4) Membiasakan guru agar tetap kreatif, dan inovatif dalam menciptakan suasana kelas.
- 5) Menambah wawasan dan dapat dijadikan dorongan agar guru-guru semakin kreatif dalam menentukan metode pembelajaran.

c. Bagi Kepala Madrasah

- 1) Sebagai salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam metode pembelajaran di madrasah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan atau kerangka skripsi dibuat untuk mempermudah peneliti dalam mengerjakan skripsi nantinya. Skripsi meliputi tiga bagian, dimulai dari bagian awal, dilanjutkan dengan bagian inti atau utama, kemudian yang terakhir adalah bagian akhir.

Bagian awal dimulai dari sampul luar, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar jika ada serta daftar lampiran.

Berdasarkan buku panduan skripsi tahun 2022, bagian utama dibagi menjadi lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II landasan teori, Bab III metode penelitian, Bab IV Penyajian Data, Analisis Data dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Setiap Bab memiliki beberapa poin dan pembahasannya sendiri.

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II diawali dengan kerangka teori, serta penelitian terkait atau kajian pustaka.

Bab III membahas tentang jenis penelitian, jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif, konteks penelitian berupa tempat

dan waktu penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis data.

Bab IV peneliti membahas mengenai penelitian yang dipilih berupa jawaban dari setiap rumusan masalah yang berupa argumentasi analisis namun didukung dengan data yang actual, yang bersumber dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam Bab ini peneliti memaparkan dan mefokuskan pada penelitian implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IV C MIN 1 Banjarnegara, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi.

Bab V merupakan bab terakhir sebagai penutup berisi tentang kesimpulan serta saran dari peneliti.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Konsep Dasar Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode bermula dari dua suku kata berbahasa latin, yaitu “*meta*” dan “*hodos*” yang memiliki arti jalan ataupun cara. Apabila disatukan menjadi *metahodods* berarti cara melalui atau jalan yang dilalui. Sedangkan dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah thariqah yang artinya tahap-tahap strategis yang sudah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Robert Ulich berpendapat bahwa asal kata metode itu dari bahasa Yunani yaitu *meta ton odon*, berarti berlangsung dengan cara yang benar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan agar mencapai apa yang telah ditentukan.⁸ Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dijelaskan, metode bisa diartikan sebagai cara atau jalan yang dilakukan seseorang untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan agar dapat mencapai tujuan.

Dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan sebuah pemahaman pada ilmu pengetahuan maka setiap peserta didik membutuhkan sebuah alat atau bahan yang dapat membantunya dalam proses belajarnya.⁹ Selain bahan ajar yang dibutuhkan oleh peserta didik, guru juga memerlukan suatu metode pembelajaran.

⁸ Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Oktober 2017): 24–31, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>. Diakses pada 18 November 2022

⁹ Karunia Mukti Sari dan Ulpah Maspupah, “Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI” 7, no. 1 (2022). Diakses pada 18 November 2022

Metode pembelajaran ialah salah satu cara yang dapat dilaksanakan seorang pendidik agar menciptakan ikatan yang baik dengan peserta didik serta membuat proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun pendapat Sutikno, M.Sobri menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan kiat-kiat dalam menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terciptanya proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰ Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Dindin Jamaluddin yang menyatakan bahwa metode pendidikan ialah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik, menurutnya metode diartikan secara luas, karena mengajar merupakan salah satu bentuk upaya dalam mendidik, maka metode yang dimaksud juga mencakup metode mengajar.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut metode pembelajaran adalah acuan tahapan-tahapan yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar tersampaikan secara efektif pada siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran memiliki tugas yang cukup luas yakni sebagai penyampaian informasi dan pengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa bisa belajar untuk mencapai tujuan belajar. Sebagai suatu metode, dalam metode pembelajaran memiliki beberapa unsur diantaranya prosedur atau langkah, sistematis, terencana, logis, dan kegiatan untuk mencapai tujuan.¹²

Dalam menggunakan suatu metode pembelajaran bukan hanya sekedar asal pilih dengan alasan judul metodenya menarik, kebarat-baratan atau baru dikenal kemudian asal diterapkan ketika

¹⁰ Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 31.

¹¹ Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 61-62

¹² Benidiktus Tanujaya, *Benidiktus Tanujaya dan Jeinne Mumu, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 151.

proses pembelajaran berlangsung. akan tetapi seorang guru harus memperhatikan prinsip-prinsip metode pembelajaran yang ada, apabila penerapan metode pembelajaran tidak sesuai dengan prinsip yang ada hendaknya guru mengganti metode pembelajarannya.¹³

Adapun prinsip-prinsip metode pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Metode yang diterapkan memfokuskan pada kesenangan dan perhatian siswa.
- 2) Kecakapan merangsang siswa agar mendorong siswa untuk berfikir dan belajarn.
- 3) Adanya simpati dalam suatu metode.
- 4) Dalam metode tersebut terdapat kejujuran dan keadilan.
- 5) Metode yang digunakan dapat membuat siswa menyesuaikan diri dan memperhatikan orang lain.
- 6) Metode tersebut memberikan dampak positif berupa kegembiraan dan antusiasme siswa.
- 7) Metode yang diterapkan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk berekspresi kreatif.
- 8) Siswa harus bisa mengembangkan nilai serta sikap-sikap baik yang diharapkan dalam kehidupan sehari-hari¹⁴

Adanya prinsip-prinsip yang sudah disebutkan, maka guru harus benar-benar memperhatikan ketika pemilihan metode pembelajaran, jangan sampai ketika memilih metode pembelajaran ternyata tidak sesuai dengan prinsip yang ada maupun materinya. Maka dari itu metode pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan.

¹³ Abd Aziz dan Munif Shaleh, "Variasi Metode Pembelajaran dan Peningkatan Motivasi belajar Siswa," *Edupedia* 4, no. 1 (10 Juli 2019): 87–94, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v4i1.529>. Diakses pada 12 Desember 2022

¹⁴ Syahraini Tambak, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 15-16

Ulpah Maspupah menyatakan bahwa metode lebih penting daripada materi, oleh karena itu pemilihan metode harus tepat untuk memudahkan mencapai tujuan pendidikan.¹⁵ Maka dapat disimpulkan seorang guru harus pandai dalam menciptakan susunan kelas yang kondusif supaya kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Suasana kelas yang kondusif yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan aktif dan fokus. Dalam menciptakan suasana kelas tersebut, guru sebisa mungkin kreatif ketika pemilihan jenis metode pembelajaran dan tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran yang ada.

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran mempunyai banyak macam yang dapat disesuaikan mulai dari materi serta tingkat kelasnya, macam atau jenis metode pembelajaran yang bisa dijadikan pilihan bagi guru antara lain :

1) Metode Ceramah

Metode ceramah atau sering juga disebut dengan kuliah mimbar merupakan cara mengajar yang tradisional dan paling lama digunakan dalam proses pembelajaran. Metode ceramah ialah metode yang penerapannya dengan menggunakan lisan, dimana guru hanya menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan sedangkan siswa bertugas untuk mendengarkan serta mencatat pokok-pokok materi yang dirasa penting.¹⁶

Menurut Roestiyah N.K, metode ceramah merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi mengenai suatu pokok persoalan serta masalah yang dilakukan

¹⁵ Ulpah Maspupah. “طرائق تعليم النحو في مؤسسة المعهد السالمي دار البرار.” *Tarling: Jurnal Of Language Education* 1.2 (2018):118-142. Diakses pada 22 Desember 2022

¹⁶ Endang, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 50.

secara lisan. Sedangkan Suryono menyatakan metode ceramah ialah penjelasan materi yang dilakukan guru secara lisan, dimana dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu untuk mengajar guna memperjelas uraian yang disampaikan pada peserta didik atau siswa.¹⁷

Metode ceramah tidak dapat dilihat baik atau buruknya, tetapi harus dilihat dari segi pemanfaatannya. Ketika metode ceramah diterapkan tidak memenuhi prinsip-prinsip metode ceramah maka dikatakan buruk, tetapi jika metode ceramah diterapkan dengan memenuhi beberapa prinsip metode ceramah maka dapat dikatakan baik.¹⁸

Setiap metode pembelajaran pastinya memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Kelebihan yang dimiliki metode ceramah diantaranya murah dan efisien waktu dengan pebelajar yang banyak, mudah disesuaikan atau adaptable, mengembangkan kemampuan mendengar siswa, memberikan penguatan pada guru dan siswa melalui perhatian dan respon pebelajar terhadap guru, dan pada pebelajar melalui humor, kehangatan dan kasih sayang, semangat dari guru yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar, pengaitan idi pembelajaran dengan kehidupan melalui pengalaman guru.¹⁹

2) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu metode pembelajaran yang mengutamakan aktivitas siswa dalam bentuk diskusi untuk belajar memecahkan suatu masalah. Penerapan metode ini dilakukan dengan membuat beberapa kelompok diskusi guna membahas suatu permasalahan. Metode ini memotivasi siswa agar berfikir kritis, mengutarakan pendapat, dan mengasah siswa

¹⁷ Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah," Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET). Vol. 1. No. 1. 2020. Diakses pada 22 Desember 2022

¹⁸ Alizamar, *Teori dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 37.

¹⁹ Alizamar, *Teori...*, hlm. 38

agar menghormati perbedaan pendapat satu sama lain. Metode ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya dominan siswa yang akan sering bicara, dilakukan secara formal ketika mengutarakan pendapat, serta pembahasan dalam suatu diskusi biasanya terbatas.²⁰

Menurut Anitah metode diskusi dapat membuat siswa saling bertukar pikiran, siswa saling berpendapat, siswa menghayati suatu permasalahan, belajar menghargai pendapat dan pemahaman orang lain, dapat mengembangkan rasa tanggung jawab, membina kemampuan berbicara, serta memberikan kesempatan belajar siswa.²¹

Metode diskusi ini memiliki beberapa keunggulan seperti dapat merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide, prakarsa, gagasan, bahkan terobosan baru dalam memecahkan suatu masalah, dapat meningkatkan sikap untuk menghargai orang lain, memperluas wawasan, melatih siswa agar terbiasa bermusyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu perkara. Akan tetapi metode ini juga memiliki kekurangan seperti pembahasan kadang tidak sejalur dengan materi dan menyebabkan membutuhkan waktu yang cukup lama, tidak dapat dipakai dalam kelompok besar, kemungkinan metode ini dapat dikuasai oleh siswa yang suka berbicara serta siswa akan mendapatkan informasi yang terbatas.²²

²⁰ Endang, "Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar" (Yogyakarta:Deepublish, 2020), hlm 51.

²¹ Ika Supriyati, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu" *Jurnal Bahasa dan Sastra* 5, no. 1 (2020): 104-116. Diakses pada 15 Desember 2022

²² Shendy Maftalia Fifadhilni, "Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab," (2020). Diakses pada 15 Desember 2022

3) Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara melakukan praktik, sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung tentang materi yang akan atau sedang dipelajari. Metode ini bisa memberikan dampak positif bagi siswa yaitu menjadi lebih fokus pada materi pelajaran yang diajarkan. Selain itu, dengan menggunakan metode demonstrasi, informasi akan lebih mudah dicerna oleh siswa karena dilakukan secara langsung dalam praktikum.

Menurut Huda, metode demonstrasi ialah cara menyajikan materi pelajaran dengan menunjukkan atau memperagakan pada siswa mengenai suatu proses, benda atau situasi tertentu sesuai dengan yang sedang dipelajari, baik dalam bentuk nyata atau tiruan yang juga diberikan sedikit penjelasan.²³

Metode demonstrasi memiliki beberapa kelemahan seperti memerlukan alat-alat, bahan dan tempat yang memadai serta membutuhkan persiapan yang cukup matang. Tidak semua materi dapat di demonstrasikan, serta perlu adanya keterampilan dan kemampuan guru yang khusus agar tidak terjadi kesalahan ketika melakukan praktikum. Disamping itu, metode ini memiliki keunggulan diantaranya dengan metode demonstrasi dapat menghilangkan verbalisme dalam pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, memberikan kesempatan pada siswa untuk membandingkan antara kenyataan dan teori, serta memberikan pengalaman dan kesan pada siswa.²⁴

²³ Hidayati, Nur Alfin. "Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah Tugas Video di Youtube." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7.4 (2021): 1738-1744. Diakses pada 15 Desember 2022

²⁴ Sugeng Widodo dan Dian Utami, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm 182-183

4) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pengajaran yang menciptakan komunikasi dua arah antar guru dengan siswa, metode ini dilakukan dengan cara guru memberikan pertanyaan lalu siswa menjawab pertanyaan dan sebaliknya. Metode tanya jawab ini dilakukan untuk mengetahui tingkat siswa memahami materi yang diajarkan.²⁵

Menurut Daryanto, metode ini digunakan untuk menciptakan suasana yang aktif, mengecek pemahaman siswa, memberikan kesempatan pada siswa untuk berani berkomentar, menggali dan merumuskan ide-ide siswa, dan mensolidkan informasi dan pemahamannya.²⁶

Metode tanya jawab ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode tanya jawab ini yaitu merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan pola pikir termasuk daya ingat, pertanyaan dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan keberanian dan keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan. Adapun kelemahan yang dimiliki metode ini antara lain siswa merasa takut apabila guru kurang mendorong siswa untuk berani, tidak mudah dalam membuat pertanyaan yang mudah dimengerti oleh siswa, waktu yang sering terbuang ketika ada beberapa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan.²⁷

5) Metode karyawisata

Metode karyawisata ialah salah satu kiat mengajar yang dilakukan dengan cara mengajak siswa keluar dari kelas dengan mendatangi suatu tempat untuk melakukan pengamatan dan

²⁵ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2020) hlm. 37-39

²⁶ Fifadhilni, Shendy Maftalia. "Teknik Campuran: Metode Ceramah, Diskusi Dan Tanya Jawab." (2022). Diakses pada 15 Desember 2022

²⁷ Fatima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematik Pendidikan Guru SD/MI* (Yogyakarta: Matematika, 2016), hlm. 108-109

mempelajari suatu objek, namun tidak terlepas dari bimbingan seorang guru. Ketika perjalanan karyawisata, ada beberapa hal tertentu yang sudah dirancang guru untuk didemonstrasikan pada siswa.

Dengan kegiatan karyawisata kan memberikan kesempatan pada siswa untuk melihat, mendengar, membau, mengecap, dan merasa tentang benda-benda yang sesuai. Melalui kegiatan tersebut siswa akan memperoleh pengalaman serta kesan yang akan melekat pada ingatannya. Selain itu dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikirnya, mengembangkan kemampuan menentukan sikap dalam bertanya, serta anak dapat menafsirkan argumentasi dan mengembangkan pikirannya sendiri secara kreatif.²⁸

Kelebihan dari metode karyawisata ini yaitu pengajaran serupa dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membuat apa yang sudah dipelajari oleh siswa dibuktikan hubungannya dengan kenyataan. Namun kelemahan dari metode ini yaitu akomodasi yang sulit untuk disediakan serta besarnya biaya yang harus dikeluarkan, membutuhkan persiapan dan rancangan yang matang, serta sulit mengawasi siswa yang banyak ketika diperjalanan dan ditempat yang dituju.²⁹

2. Konsep Dasar Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Bernyanyi merupakan aktivitas mengeluarkan suara dengan lirik atau syair yang dilagukan. Melalui bernyanyi siswa dapat mengekspresikan emosi dan pikirannya, hal tersebut dikarenakan bernyanyi mempunyai hubungan erat dengan gaya belajar. dalam kamus besar Bahasa Indonesia bernyanyi ialah mengeluarkan suara

²⁸ Mubiar Agustin dan Ryan Dwi Puspita, "Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 6, no. 1 (29 Januari 2020), <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i1.1671>. Diakses pada 15 Desember 2022

²⁹ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*.(Jakarta: Kencana, 2020) hlm. 77-79

berlagu ataupun bernada. Nyanyian atau sering juga disebut dengan lagu merupakan komponen musik pendek yang terdiri dari perpaduan nada dan lirik. Dalam sebuah lirik terdiri dari susunan kata atau kalimat yang memiliki makna tertentu.³⁰

Santoso menyatakan bahwa metode bernyanyi ialah kegiatan dengan melagukan kata-kata yang mengandung materi atau makna pendidikan didalamnya. Metode bernyanyi menjadi salah satu metode pembelajaran yang disukai oleh anak-anak.³¹ Sedangkan menurut Eliyyil Akbar metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang diterapkan dengan cara bernyanyi menggunakan nada yang enak untuk didengar, suara yang merdu serta syair yang sederhana agar mudah diingat oleh siswa. Metode bernyanyi merupakan metode yang memiliki empat faktor pendukung agar kegiatan belajar mengajar berhasil dilaksanakan, antara lain konsentrasi, jiwa yang tenang, pengulangan serta motivasi diri.³²

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi ialah salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pembelajarannya dengan cara menyanyikan lagu, dimana lirik dari lagu tersebut sudah disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

b. Tujuan Metode bernyanyi

Adapun tujuan bernyanyi bagi siswa atau anak yaitu mengembangkan perasaan estetis dan irama, melatih daya ingat, memperkaya perbendaharaan bahasa, serta memberikan kepuasan,

³⁰ Julaeh Tohiroh. Skripsi: *Penerapan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Rasmitham Wittaya (Selatan Thailand)*, (Tulungagung: UIN SATU Tulungagung, 2019).

³¹ Johana Kastanja dan Sri Watini, "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A1 TK Negeri Pembina Nasional," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (15 Juli 2022): 2636–39, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.735>., diakses pada 18 November 2022

³² Prystiananta, Nostalgianti Citra. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di PAUD Al-Hidayah Sumbersari Jember." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 3.1 (2019): 35-41. Diakses pada 26 November 2022

kebahagiaan atau kegembiraan. Hal tersebutlah yang akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Joy Dowling menyatakan bahwa proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai hal yang berkaitan dengan dua bentuk proses mental, yaitu memori deklaratif dan *procedural*. Melalui musik kedua proses tersebut bisa digabungkan, maka dapat dikatakan musik dapat diyakini mampu menyatukan kekuatan pikiran (deklaratif) dan gerakan tubuh atau keterampilan (*procedural*). Oleh karenanya, ketika siswa atau anak diajak belajar sambil bernyanyi dianggap menyenangkan.³³

c. Manfaat Metode Bernyanyi

Bernyanyi dapat mengasah ingatan memori otak anak serta peningkatan kosa kata. Manfaat bernyanyi yang lain yaitu untuk menurunkan beberapa hormon yang berkaitan dengan stress sehingga akan memberikan efek pikiran menjadi lebih segar. Menurut Bonnie dan John yang dikutip Dea Vigarani dalam jurnalnya, metode bernyanyi memiliki beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Mendukung anak dalam menambah kosa kata baru melalui lirik lagu dalam nyanyian.
- 2) Mendukung anak dalam mencapai kemampuannya dalam daya pikir.
- 3) Mendukung anak dalam mengekspresikan emosinya baik sedih maupun senang dalam isi lirik lagu atau nyanyiannya.
- 4) Meningkatkan kedekatan dalam sebuah kelompok .
- 5) Bernyanyi bersifat menyenangkan.
- 6) Mmbentuk arasa percaya diri pada siswa.
- 7) Menemukan bakat.³⁴

³³ Henni Sumita Hutabarat, "Minat Belajar Mengenal Huruf Abjad Siswa Dengan Metode Bernyanyi," ITTIHAD 4.2 no. 1 (2020). Diakses pada 15 Desember 2022

³⁴ Heni Herlina, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Tentang Nama-Nama Binatang Ternak Dalam Dua Bahasa (Inggris-Indonesia) Melalui Metode Bernyanyi," *JoEE*:

Menurut Eliyyil Akbar dalam bukunya menyebutkan bahwa metode bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk siswa sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan minat serta daya tarik pada proses pembelajaran.
- 2) Dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan.
- 3) Sebagai sarana relaksasi karena dapat menetralisasi denyut jantung.
- 4) Menyentuh rasa estetika dan emosi siswa.
- 5) Sebagai salah satu cara dalam mengingat materi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.³⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran dapat menambah daya tarik siswa dalam belajar karena terciptanya suasana kelas yang menyenangkan dan aktif, selain itu dengan diterapkannya metode bernyanyi juga akan memudahkan siswa dalam mengingat atau menghafal materi yang sudah diajarkan karena materi secara tidak langsung akan di ingat seperti halnya lirik pada sebuah lagu. Hal tersebut disebabkan karena bagian otak kanan bekerja secara maksimal dalam menyampaikan pesan yang diberikan sehingga akan terus teringat dan masuk ke dalam memori dengan jangka panjang.

c. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Agar terciptanya suasana atau kondisi kelas yang menyenangkan dan efektif dalam penerapan metode bernyanyi tentu ada tahapan yang harus dipersiapkan oleh guru. Hal-hal yang harus guru perhatikan dalam menerapkan metode bernyanyi sebagai berikut :

Journal of Earlychildhood Education 1, no. 1 (27 Januari 2020): 23–29, <https://doi.org/10.54438/joe.v1i1.189>. Diakses pada 18 November 2022

³⁵ Eliyyil Akbar, *Metode Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm. 70

- 1) Guru sudah menguasai isi pokok pembahasan untuk diajarkan pada siswa.
- 2) Merancang dengan tepat pokok materi baru yang harus diingat dan dipahami oleh siswa.
- 3) Menentukan nada lagu yang cukup familiar dikalangan siswa.
- 4) Menyusun materi pembelajaran yang sudah disiapkan ke dalam bentuk lirik lagu.
- 5) Guru memberikan contoh nyanyiannya terlebih dahulu.
- 6) Guru mengajak siswa untuk menyanyikannya bersama secara berulang-ulang.
- 7) Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah menguasai nyanyian untuk maju kedepan bersama dengan beberapa temannya.
- 8) Guru memberikan pujian ketika waktunya tepat supaya siswa mendapatkan kegembiraan.
- 9) Guru mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang sedang di bahas, sebagai tolak ukur apakah siswa dapat mengingat serta menguasai materi melalui lagu yang dinyanyikan itu.³⁶

Tercapai atau tidaknya proses pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode bernyanyi dipengaruhi oleh guru serta lagu yang akan dibawakan. Apabila guru belum maksimal dalam membawakan lagu yang akan diajarkan maka dampaknya siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu gurupun harus bisa membawakan lagu dengan benar sesuai tempo dan nada yang pas, sehingga siswa juga akan senang dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh gurunya. Pemilihan lagu yang tepat juga perlu diperhatikan dalam penerapan

³⁶ Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi, dan Wal Fajri, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo," *Arabia* 12, no. 2 (19 Oktober 2020): 43, <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>. Diakses pada 20 November 2022

metode bernyanyi agar dapat terlaksana secara maksimal. Maka dari itu seorang guru harus memperhatikan setiap langkah dalam penerapan metode bernyanyi yang sudah disebutkan diatas.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi mempunyai beberapa kelemahan dan kelebihan, seperti yang dikatakan oleh Nofia Fitria Sari dimana setiap metode pembelajaran dipastikan memiliki kelemahan dan kelebihannya masing-masing.³⁷ Kelebihan dari metode bernyanyi antara lain :

- 1) Dapat meningkatkan antusias anak dalam mengikuti kegiatan belajar.
- 2) Membuat suasana kelas menjadi lebih mengembirakan.
- 3) Memberikan kesempatan pada siswa supaya berkembang dengan kemampuan yang dimiliki.
- 4) Membantu guru dalam memandu cara belajar siswa, agar siswa lebih memiliki motivasi yang tinggi.
- 5) Materi pembelajaran akan lebih menarik
- 6) Bernyanyi mudah disesuaikan dengan materi, dan kegiatan belajar.
- 7) Anak akan lebih aktif ketika mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa atau anak akan fokus serta menggunakan semua pemikirannya.³⁸

Sedangkan Muskibin berpendapat bahwa menyanyi memiliki kelebihan diantaranya :

- 1) Dapat mengembangkan imajinasi siswa
- 2) Dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

³⁷ Nofia Fitria Sari, analisis metode bernyanyi terhadap emosional pada anak usia dini, jurnal pendidikan, Vol. 5, No 2, November 2021, hal 18-21. Diakses pada 20 November 2022

³⁸ Ridwan Ridwan dan A. Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal," *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (16 Agustus 2019): 56–67, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>. Diakses pada 20 November 2022

- 3) Memberikan stimulus yang cukup kuat pada otak siswa atau anak sehingga akan mendorong kognitif siswa dengan cepat.³⁹

Secara tidak langsung proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dapat membuat siswa lebih mudah dalam mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru. Berdasarkan kelebihan-kelebihan yang sudah disebutkan diatas, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru yang sedang mencari metode pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajarannya.

Selain beberapa kelebihan yang telah disebutkan, metode bernyanyi juga tidak lepas dari kelemahan, berikut beberapa kelemahan yang dari metode bernyanyi :

- 1) Hasilnya kurang maksimal apabila diterapkan untuk anak yang pendiam dan kurang suka menyanyi.
- 2) Suasana kelas akan berisik, dan dapat mengganggu kegiatan belajar kelas lain.⁴⁰

Selain itu kelemahan dari metode bernyanyi yaitu siswa ditekankan harus memiliki kematangan mental untuk belajar, metode ini hanya mementingkan pada proses teori saja, kurang memperhatikan perkembangan sikap siswa, dan apabila diterapkan pada kelas dengan tingkatan terlalu tinggi metode ini kurang efektif diterapkan.⁴¹

Akan tetapi tidak selalu metode pembelajaran misalnya metode bernyanyi yang diterapkan di kelas atas atau kelas besar kurang efektif, karena selama guru dapat menciptakan kondisi belajar yang

³⁹ Badriyah, Saidatul, Skripsi: *Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan kosakata bahasa Arab pada anak TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Malang*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014)

⁴⁰ Laela Ramadhani, Skripsi: *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI B Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: UIN. Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022)

⁴¹ Julaeh Tohiroh. Skripsi: *Penerapan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Rasmitham Wittaya (Selatan Thailand)*, (Tulungagung: UIN SATU Tulungagung, 2019).

kondusif dan menyenangkan di kelas, menguasai materi dan teknik pembelajaran, memotivasi siswa dalam belajar, dan memahami karakteristik siswa maka proses pembelajaranpun akan tetap efektif.

e. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam metode bernyanyi

Seorang guru dalam memilih metode pembelajaran, pastinya harus memperhatikan beberapa hal agar metode pembelajaran yang digunakan memberikan efektifitas yang tinggi dan membantu guru dalam melancarkan kegiatan belajar mengajarnya. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan ketika seorang guru memilih metode pembelajaran bernyanyi diantaranya:

- 1) Konsep materi.
- 2) Pemilihan nada lagu.
- 3) Pemahaman pokok materi.
- 4) Penyusunan materi.
- 5) Praktik menyanyikan materi dengan nada lagu.
- 6) Demonstrasi secara bersama dan berulang.
- 7) Pengajuan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan.⁴²

Dari hal-hal yang harus diperhatikan diatas, hendaknya seorang guru perlu melakukan persiapan dengan mencari tahu dan memperhatikan hal yang penting dalam setiap metode pembelajarannya. Apabila ada beberapa hal yang terlewat maka akan berdampak pada proses pembelajaran, entah itu kesalahan kecil maupun kesalahan besar.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Secara istilah akidah berasal dari kata *'aqida-ya'qidu 'aqdan-aqidatan*. Adapun hubungan antara arti dari kata *aqdan* dan

⁴² Wicaksono, Agil Wahyu, et al. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini: Literature Review." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4.2 (2022): 408-420, <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1635>. Diakses pada 20 November 2022

aqidah ialah keyakinan yang terikat dengan kuat di dalam hati, yang bersifat mengandung sebuah perjanjian dan mengikat. Maka akidah merupakan sesuatu yang dipercayai seseorang. Sedangkan menurut Hasan Al-Banna akidah merupakan perkara yang harus dipercayai kebenarannya dengan hati, yang akan mendatangkan ketenangan jiwa, serta menjadi suatu keyakinan yang tidak dapat dicampurkan dengan keraguan.

Akidah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam agama Islam karena akidah dalam Islam merupakan pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh umat muslim. Akidah yang baik adalah akidah yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad Saw.

Akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *akhlaq* yang memiliki arti penciptaan yang esensinya ialah dorongan halus agar selalu mencintai kebaikan. Imam al-Ghazali menyebutkan akhlak merupakan sifat yang terukir dalam jiwa yang menyebabkan lahirnya perbuatan-perbuatan yang mudah dilakukan tanpa dipertimbangkan dengan fikiran.⁴³

Akidah akhlak memiliki hubungan yang cukup erat. Akidah yang kuat dan benar terlihat dari akhlak terpuji yang dimiliki oleh seseorang, begitupun sebaliknya. Oleh sebab itu akidah akhlak menjadi mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di madrasah ibtidaiyah. Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam dimana didalamnya mempelajari mengenai pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan penciptaan suasana keteladanan, serta adab islami dengan cara memberikan beberapa contoh perilaku serta cara mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.⁴⁴

⁴³ Muhammad Amri,dkk, *Aqidah Akhlak* (tk,tp, 2016), hlm 2-98

⁴⁴ Masruroh, Hidayatul, dan Isna Nurul Inayati. "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan

b. Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan dari adanya pembelajaran akidah akhlak ialah untuk menumbuhkan tingkah laku siswa yang baik melalui beberapa bimbingan mulai dari penalaran, kecerdasan, penalaran, perasaan serta indera. Dalam pembelajaran akidah akhlak siswa dibiasakan untuk meningkatkan ketauhidannya pada Allah swt. serta mengamalkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-harinya. Siswa diberikan nilai-nilai ketauhidan dalam pembelajarannya.⁴⁵

Pembelajaran akidah akhlak termasuk kedalam pelajaran pendidikan agama Islam jika di lingkungan sekolah dasar yang mana akidah akhlak akan disatukan dengan mata pelajaran lain seperti sejarah kebudayaan islam dan lainnya. Di Madrasah Ibtidaiyah pelajaran akidah akhlak berdiri sendiri tidak digabungkan dengan mata pelajaran yang lain, dimana akidah akhlak memiliki kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang terpisah.

Pembelajaran akidah seperti yang sudah disebutkan merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik dari nilai ketuhanan maupun kemanusiaan. Dimana harus ditumbuh kembangkan pada siswa sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada permasalahan teoritis yang bersifat kognitif, tetapi juga dapat mengubah pengetahuan akidah akhlak yang memiliki sifat kognitif menjadi lebih bermakna dan dapat serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seorang siswa sangatlah penting untuk mempelajari akidah akhlak karena tujuan dari dakwah para nabi ialah akidah. Rasulullah Saw. diutus untuk menyempurnakan akhlak, maka dapat dikatakan

Asma'ul Husna Kelas V MI Miftahul Huda Prangas." *International Seminar On Islamic Education & Peace*. Vol. 1. 2021. Diakses pada 20 November 2022

⁴⁵ Fatimatuszahroh, Fitri, Lilis Nurteti, dan S. Koswara. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]* 7.1 (2019): 35-50. Diakses pada 20 November 2022

bahwa akidah akhlak merupakan inti dari pendidikan Islam itu sendiri. Melalui pembelajaran akidah akhlak, siswa dapat memahami bagaimana siswa harus bersikap, bertindak dan membentuk pola pikir sehingga terbentuklah manusia yang memiliki sikap toleransi serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia, dan juga sang pencipta.⁴⁶

c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak memiliki peran serta dalam memberikan motivasi pada siswa agar mempraktikkan dan mempelajari akidahnya agar menjadi suatu pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela di kehidupan sehari-harinya. Mata pelajaran akidah akhlak memiliki beberapa tujuan diantaranya :

- 1) Menjadikan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dengan menghindari akhlak tercela di kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan sosial maupun individu, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.
- 2) Mengembangkan akidah melalui pemupukan, pemberian, dan pengembangan pengetahuan, pengalaman, penghayatan, pembiasaan, dan pengalaman siswa mengenai akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanannya serta ketaatannya kepada Allah swt.⁴⁷

Selain itu tujuan pembelajaran akidah akhlak bagi siswa sebagai berikut :

⁴⁶ Mustafa Enal Ahyar, Skripsi: *Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik pada Tingkat Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Ishlah Kabupaten Bulukumba*. (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020).

⁴⁷ Mustafa Enal Ahyar, skripsi: *Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik pada Tingkat Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Ishlah Kabupaten Bulukumba*. U9Makassar: niversitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020).

- 1) Mengetahui peningkatan pengetahuan siswa, baik sebagai individu maupun anggota kelompok atau kelas setelah ia mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak.
- 2) Mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi berbagai komponen pembelajaran yang digunakan guru akidah akhlak dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Menentukan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran bagi siswa.⁴⁸

Dari tujuan pembelajaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya mata pelajaran akidah akhlak di lingkungan sekolah memiliki tujuan yang penting untuk mencetak generasi bangsa yang unggul dan berakhlak mulia, generasi yang dapat bertanggung jawab atas kewajibannya baik tuntuk bangsa dan sang pencipta.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Adapun ruang lingkup dari mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisikan pelajaran yang mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar siswa agar dapat memahami rukun iman dengan sederhana, pembiasaan dan pengamalan berakhlak Islami, agar siswa dapat menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya serta sebagai bekal untuk dijenjang pendidikan berikutnya.

Menurut Ibn Maskawaih menyebut ada tiga hal pokok yang bisa termasuk sebagai materi pendidikan akhlak yaitu :

- 1) Hal-hal yang wajib bagi kebutuhan tubuh.
- 2) Hal-hal yang wajib bagi kebutuhan jiwa.

⁴⁸ Sirti Afniatin, Skripsi: *Pengaruh Lingkungan Madrasah Yang Bersih Terhadap Sikap Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sisiwa Kelas VI MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Jepara: UNISNU, 2018).

- 3) Hal-hal yang wajib bagi hubungannya dengan sesama makhluk manusia.⁴⁹

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- 1) Aspek akidah (keimanan) meliputi: pembiasaan mengucapkan kalimat thayyibah, Al-asma` al-husna, iman kepada Allah, serta meyakini rukun iman.
- 2) Aspek akhlak meliputi: pembiasaan akhlak karimah (mahmudah) dan menghindari akhlak tercela (madzmumah)
- 3) Aspek adab Islami, meliputi: adab terhadap Allah Swt, adab pada diri sendiri, dan adab kepada sesama makhluk Allah Swt.⁵⁰

Hal-hal yang dipelajari dalam mata pelajaran akidah akhlak tentunya mengutamakan pada akhlak terpuji, siswa madrasah perlu diajarkan sikap-sikap yang baik sejak dini agar mereka dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-harinya. Selain itu mereka juga akan mempelajari mengenai ketauhidannya pada Allah Swt., meyakini kitab dan rukun iman yang ada, adab-adab yang baik dan lain sebagainya.

e. Materi Aqidah Akhlak

Materi-materi akidah akhlak dalam setiap tingkatan kelas berbeda-beda, adapun materi-materi yang ada di madrasah mulai dari kelas I-VI sebagai berikut :

- 1) Kelas I yaitu: Syahadat Tauhid dan Rasul, Rukun Iman, Asmaul Husna 1, Berakhlak Terpuji dan Beradab Islami, Akhlak Tercela 1 (Hidup Kotor, Bohong atau Dusta, Berbicara Kotor),

⁴⁹ Nur Hamim, "Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali," *Ulumuna* 18, no. 1 (8 November 2017): 21–40, <https://doi.org/10.20414/ujs.v18i1.151>. Diakses pada 20 November 2022

⁵⁰ Menteri Agama RI, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Kalimat Tayibah (Basmalah dan Hamdalah), Adab Islami 1 (Adab Terhadap Orang tua, Guru dan Teman).

- 2) Kelas II yaitu: Kalimat Tayibah, Husna Asmaul, Berakhlak Terpuji dan Beradab Islami (Berakhlak Terpuji dan Beradab Islami, Asmaul Husna Kalimat Tayibah ,(dan Akhlak Tercela (Pemalas).
- 3) Kelas III yaitu: Kalimat Tayibah Asmaul Husna,(Makhluk Gaib selain Malaikat (Jin, Setan), Akhlak Terpuji (Rukun dan Tolong Menolong; Akhlak Terhadap Saudara), Akhlak Tercela (Khianat, Dengki, dan Iri).
- 4) Kelas IV :Asmaul Husna ,(Beriman Kepada Kitab-kitab Allah, Akhlak Terpuji (Hormat dan Patuh; Tabah dan Sabar Menghadapi Cobaan Melalui Kisah Masyitah; Salam), (Kisah Tsa'labah, Akhlak Tercela yang Dimiliki Tsa'labah, Munafik), Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.
- 5) Kelas V yaitu: Kalimat Tayibah, Kiamat Hari Kepada Beriman), Akhlak Terpuji (Optimis, Qana'ah, dan Tawakkal; Adab di Tempat Ibadah dan Tempat Umum; Teguh Pendirian dan Dermawan(Hidup Bertetangga dan Bermasyarakat; dan Akhlak Tercela (Kikir, Serakah, dan Kisah Al-Qur'an), Asmaul Husna II, Tayibah Kalimat.
- 6) Kelas VI yaitu: Kalimat Tayibah,Asmaul Husna ,Beriman Kepada Takdir Allah, Akhlak Terpuji (Tanggung Jawab, Adil, Bijaksana, Sabar, Tobat, Akhlak terhadap Binatang dan Tumbuhan), Akhlak Tercela (Marah, Fasik, Murdad), Asmaul Husna II.⁵¹

⁵¹ Susiba Susiba, "Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD," *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (30 April 2020): 55, <https://doi.org/10.24014/ejpe.v3i1.9004>. Diakses 20 November 2022

Materi pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan kurikulum 2013 dibagi menjadi beberapa tema. Tema-tema tersebut diantaranya :

- 1) Kelas I terdiri dari materi : dua kalimat syahadat, materi kalimat thayyibah (bismalah dan hamdalah), materi mengenal asmaul husna, pola hidup sehat dan bersih, adab mandi dan berpakaian, materi kisah teladan Nabi Muhammad Saw, materi asmaul husna (ar-Rahman dan ar-Rahim), materi rukun iman, materi adab belajar, materi sikap hormat, kasih sayang dan sopan santun, materi berkata baik, budaya antri dan berperilaku jujur.⁵²
- 2) Kelas II terdiri dari materi : materi kalimat tayyibah ta'awudz, tema asmaul husna, materi akhlak terpuji (ucapan terima kasih, rendah hati, adab bersin, adab menguap), materi akhlak tercela (bersifat egois, bohong, berkata kasar, materi kisah teladan Nabi Nuh as, materi asmaul husna (Al-Alim dan Al-Khabir), materi mengenal sifat wajib bagi Allah Swt, materi akhlak terpuji (santun dan menghargai teman, adab makan dan minum, gemar membaca dan rajin), materi kisah teladan Nabi Musa as.⁵³
- 3) Kelas III terdiri dari materi : bersyukur, asmaul husna, materi iman pada malaikat, materi akhlak terpuji, materi kisah Nabi Ismail as, materi asmaul husna (Al-'Adhiim dan Al-Kabiir), materi surga dan neraka, materi akhlak terpuji, materi adab terhadap tetangga dan lingkungan, materi kisah kan'an.⁵⁴
- 4) Kelas IV terdiri dari materi : Indahnya Kalimat Tayyibah, Mengenal Allah Melalui Al Asmaul Husna (Al-Malik, Al-Quddus, dan Al-Aziz), Iman Pada kitab-kitab Allah, materi berperilaku amanah, materi berperilaku terpuji, materi

⁵² Ida Herlina, *Buku Siswa Akidah Akhlak kelas I* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 202), hlm. vi

⁵³ Munashikhah, *Buku Siswa Akidah Akhlak kelas II* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 202), hlm. vi-vii

⁵⁴ Khoirul Mujahiddin, *Buku Siswa Akidah Akhlak kelas III* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 202), hlm. vi-vii

menghindari akhlak tercela melalui kisah tsa'labah, materi indahnyanya kalimat thoyyibah assalamu'alaiikum, materi mengenal Allah melalui nama-namaNya (As-salam dan Al-Mukmin), materi beriman kepada nabi dan rasul Allah, materi menghindari akhlak tercela, materi berperilaku terpuji⁵⁵

- 5) Kelas V terdiri dari materi : memohon pertolongan Allah Swt dengan kalimat tayyibah hauqalah, asma'ul husna (Al-Qawiyy dn Al-Qayyum), beriman pada hari akhir, indahnyanya berperilaku terpuji saat bertamu, materi berhias diri dengan akhlak yang baik, materi mengingat Allah Swt melalui kalimat tarji', materi mengenal Allah Swt. melalui asmaul husna (Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Baa'its), materi tentang makna alam barzah atau alam kubur, materi menghindari akhlak tercela.⁵⁶
- 6) Kelas V terdiri dari materi : bersihkan hati dengan memohon ampun, mengenal Allah Swt. melalui asmaul husna (Al-Ghaffar dan Al-Afuww), materi tentang qada dan qadar, materi akhlak, materi menjauhi akhlak tercela, materi Allah Tuhan-ku, materi asmaul husna (Al-Wahid , Al-Ahad dan As-Shamad, materi tentang alam ciptaan Allah Swt, dan materi mengenai keteladan.⁵⁷

Berdasarkan materi-materi yang ada, dapat disimpulkan bahwa setiap tingkatan kelas memiliki tingkatan materi yang berbeda-beda, semakin tinggi kelas semakin banyak dan semakin memerlukan usaha belajar yang lebih tinggi lagi. Selain itu dapat ditarik kesimpulan juga bahwa dari setiap tingkatan kelas selalu ada materi mengenai asmaul husna.

⁵⁵ Subkhiatin Noor, *Buku Siswa Akidah Akhlak kelas Iv* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 202), hlm. vi-vii

⁵⁶ Mahdum, *Buku Siswa Akidah Akhlak kelas V* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 202), hlm. vi-viii

⁵⁷ Ahmad Syuqil Adib, *Buku Siswa Akidah Akhlak kelas VI* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 202), hlm. vi-viii

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu hal yang dilakukan oleh penulis dalam menemukan persamaan dan kesesuaian dengan penelitian yang telah dipelajari sebelumnya, dan digunakan sebagai referensi penulis dalam penelitian untuk menghindari pekerjaan yang sama atau plagiarisme. Diantanya yaitu :

Skripsi karya Laela Ramadhani (2022) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI B Di MIN Ma’arif 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas”. Menjelaskan mengenai penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang di kelas VI B di MIN Ma’arif 01 Dawuhan Wetan. Dalam skripsi ini menunjukkan hasil bahwa penerapan metode bernyanyi pada matematika dimulai dari tahap persiapan, inti, media, respon siswa dan refleksi.⁵⁸ Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan dimana penulis akan menerapkan metode bernyanyi pada mata pelajaran akidah akhlak, dikarenakan materi akidah akhlak berisikan banyak teori sehingga dengan metode bernyanyi diharapkan dapat membantu siswa dalam menghafal dan memahami materinya.

Skripsi karya Maidah (2019) Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta dengan judul “Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nurmedina Pondok Cabe Tangerang Selatan”. Skripsi ini menjelaskan mengenai penerapan metode bernyanyi dalam pelajaran asmaul husna. Maidah menyimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran asmaul husna di TPQ tersebut sangat efektif.⁵⁹ Oleh karena itu penulis juga akan melakukan penelitian mengenai metode bernyanyi namun pada jenang Madrasah Ibtidaiyah untuk mengetahui keefektifannya.

⁵⁸Laela Ramadhani, Skripsi: *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI B Di MI Ma’arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: UIN. Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022)

⁵⁹Maidah, Skripsi: *Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nurmedina Pondok Cabe, Tangerang Selatan*. (Jakarta: Institut Ilmu Al- qur’an,2019).

Penulis memilih beberapa materi, tidak terfokuskan pada satu materi saja seperti yang Maidah lakukan.

Jurnal yang ditulis oleh Suwarno, Akrima, Maulida, Sabrina, dan Susilawati yang berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Metode Bernyanyi Untuk Membantu Daya Ingat Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Aceh Tengah”. Penelitian ini mengkaji mengenai metode bernyanyi yang dapat meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang difokuskan pada nama-nama surga Allah Swt.. suwarno dan kawan-kawan merekomendasikan pada guru terutama guru Madrasah Ibtidaiyah untuk menerapkan metode bernyanyi dalam proses pembelajarannya, maka dari itu penulis juga akan melakukan penelitian menggunakan metode yang sama namun materinya berbeda untuk membuktikan apakah benar adanya jika metode tersebut efektif digunakan.

Jurnal yang ditulis oleh Hidayatul Masruroh dan Isna Nurul inayati dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan As’maul Husna kelas V MI Miftahul Huda Prangas”. Penelitian ini mengkaji tentang metode bernyanyi yang dapat meningkatkan hasil belajar⁶⁰ peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak, dalam penelitian ini terbukti bahwa adanya kenaikan hasil belajar sesudah diterapkannya metode bernyanyi. Penelitian ini hanya berfokuskan pada satu pokok. Meskipun menggunakan metode yang sama, penulis akan membedakannya dengan nada maupun lagu yang dipilih serta materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kelas yang penulis fokuskan.

⁶⁰ Hidayatul Masruroh dan Isna Nurul Inayati, “Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Asma’ul Husna Kelas V MI Miftahul Huda Prangas” 1 (2021). Diakses pada 9 Oktober 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pilih yaitu jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian mengenai riset dengan memanfaatkan analisis, dimana penelitian ini bersifat penemuan.⁶¹ Penelitian secara kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan sesuai dengan kondisi yang alami atau *natural*. Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, biasanya dipakai untuk melakukan penelitian pada kondisi yang objeknya alamiah, dimana peneliti dianggap sebagai instrument kunci.⁶² Penelitian kualitatif dilakukan secara langsung, dimana peneliti langsung mengamati ke lokasi penelitian sering disebut dengan penelitian lapangan (*Field Research*) untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan. Informasi maupun data yang sudah diperoleh kemudian diolah melalui analisis data secara deskriptif.

Secara teknis, penulis turun langsung ke lapangan melakukan observasi selama beberapa kali guna mengamati porses pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas IV C dengan menggunakan metode bernyanyi di MIN 1 Banjarnegara. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru atau walikelas kelas IV C serta beberapa siswa kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara. Penulis juga mendapatkan beberapa dokumentasi seperti RPP, daftar nilai siswa dan dokumentasi kegiatan. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh informasi serta data yang dibutuhkan oleh penulis.

⁶¹ Ismail Suardi.dkk. *Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hlm 33-35.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).hlm. 8-9

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Banjarnegara, diutamakan pada kelas IV C. Madrasah ini beralamatkan di Kelurahan Klampok, Kecamatan Purworejo Klampok, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah 53475. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena MIN 1 Banjarnegara merupakan satu-satunya MI Negeri yang berada di sekitar Kecamatan Susukan dan Purwareja Klampok, selain itu madrasah tersebut sudah terakreditasi A, sehingga banyak wali murid yang mempercayai madrasah tersebut sehingga menyekolahkan putra-putrinya di MIN 1 Banjarnegara. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa di madrasah tersebut selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Penulis melakukan penelitian perihal implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IV C. Selain itu di MIN 1 banjarnegara sudah menerapkan metode pembelajaran bernyanyi, sehingga sangat sesuai dengan judul skripsi yang saya teliti.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang diberikan yaitu pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas IV C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.

D. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian, penulis membutuhkan informasi dan data-data yang akurat, maka dari itu penulis menetapkan tiga subjek penelitian yaitu :

1. Kepala Madrasah

Dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, penulis mendapatkan informasi mengenai kebijakan yang diterapkan sekolah mengenai kreativitas guru dalam melakukan proses pembelajaran. Adapun Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara bernama Bapak Tuslam S.Pd.I

2. Guru Kelas IV C

Dari guru, melalui metode wawancara terstruktur penulis mendapatkan informasi tentang permasalahan ketika proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung, bagaimana penerapan metode bernyanyi dilaksanakan, materi yang diajarkan pada pelajaran akidah akhlak, kesulitan yang dialami ketika menerapkan metode bernyanyi, dan data siswa. Selain itu penulis juga dapat memperoleh data berupa dokumen seperti buku pegangan siswa yang digunakan, dan Rencana Pembelajaran (RPP). Penulis mewawancarai guru kelas IV C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara yang bernama Ibu Puji Astuti S.Pd.

3. Siswa Kelas IV C

Untuk memperoleh informasi, penulis melakukan pengamatan terhadap siswa kelas IV C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara. Selain itu penulis juga mewawancarai beberapa siswa untuk menanyakan apa perasaan mereka saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode bernyanyi. Adapun jumlah siswa kelas iv c dalam penelitian ini yaitu 26 orang siswa.

E. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, penulis memilih objek perihal implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas iv c MIN 1 Banjarnegara.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah langkah yang diterapkan seorang peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Ulber Silalahi metode pengumpulan data merupakan langkah yang dapat dipakai dalam mengumpulkan atau memperoleh data dari fenomena empirik.⁶³ Adapun metode-metode yang penulis lakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

⁶³ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*,(Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 112

1. Observasi

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta), dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta). *Participant observation* (observasi berperan serta), ialah observasi yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan dari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitiannya. Sembari melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Sedangkan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta), peneliti tidak mengikuti secara langsung apa yang sedang dilakukan sumber data, melainkan peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang terjadi.⁶⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi *participant nonobservation* yang mana penulis hanya mengamati ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas dan tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas saat diimplementasikannya metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak. Selain itu observasi ini juga dilakukan agar penulis melihat secara fakta bagaimana proses pembelajarannya berlangsung. Serta mengamati bagaimana teknik guru ketika mengajar dengan menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas iv c.

2. Wawancara

Melalui wawancara penulis memperoleh beberapa informasi penting yang belum bisa didapatkan ketika melakukan observasi. Penulis melakukan wawancara kepada Kepala sekolah, guru kelas IV C dan beberapa siswa kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara. Sifat wawancara yang dipilih menggunakan wawancara terstruktur, dimana penulis

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145-146

membuat beberapa pertanyaan untuk dijadikan pedoman ketika wawancara berlangsung.

Setelah melakukan wawancara dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat maka, penulis memperoleh informasi diantaranya dari :

a. Kepala Sekolah

Melalui wawancara yang dilakukan secara terstruktur dengan kepala sekolah, penulis memperoleh beberapa informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang sudah diterapkan di MIN 1 Banjarnegara, upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidik dalam pemilihan metode pembelajaran, sudah pernah mengadakan pelatihan atau workshop mengenai metode pembelajaran, serta mengenai keluhan atau laporan guru yang memiliki kendala terkait metode pembelajaran.

b. Guru

Dari wawancara dengan guru kelas iv c, penulis memperoleh beberapa informasi mengenai metode pembelajaran apa saja yang sudah digunakan guru selama mengajar di MIN 1 Banjarnegara, mengapa memilih metode pembelajaran bernyanyi pada materi akidah akhlak, bagaimana langkah-langkah dalam pemilihan metode pembelajaran bernyanyi, bagaimana tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan metode pembelajaran bernyanyi pada materi akidah akhlak, apakah ada kendala yang dirasakan ketika menerapkan metode bernyanyi, serta bagaimana upaya yang dilakukan guru kelas iv c dalam menangani kendala yang muncul.

c. Siswa

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas iv c di MIN 1 Banjarnegara, penulis memperoleh informasi terkait perasaan siswa rasakan ketika mengikuti proses belajar

dengan menggunakan metode bernyanyi, tingkat hafalan pada lirik lagu materi akidah akhlak, pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, ketertarikan siswa antara metode bernyanyi dengan metode pembelajaran lainnya, serta kesulitan yang dirasakan siswa dalam mengikuti proses belajar dengan metode bernyanyi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik yang penulis lakukan dalam pengumpulan data. Caranya dengan menghimpun dan menganalisa berbagai jenis dokumen yang sudah didapatkan. Metode ini dilakukan penulis untuk mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh jika menggunakan angket seperti gambaran umum sekolah dan komponen-komponen sekolah.⁶⁵

Dari teknik dokumentasi ini memperoleh dokumen-dokumen kurikulum berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, instrumen wawancara, data siswa kelas iv c, profil madrasah, visi dan misi madrasah serta foto kegiatan pembelajaran.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukukan oleh seorang peneliti untuk memfokuskan, mengabstrakan, serta rasional data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan agar dapat menampilkan data-data yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.⁶⁶ Hal yang pertama kali dilakukan dalam analisis data yaitu mencari catatan-catatan harian ketika melakukan observasi, lalu menyusun data menjadi poin-poin, melakukan sintesis, menyusun pola, serta memilih data yang penting yang disesuaikan dengan aspek, dan terakhir menarik kesimpulan.

⁶⁵Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Prodi MPI Sunan Kalijaga, 2017) hlm. 264

⁶⁶Menidiktus Tanujaya dkk, *Penelitian Tindakan kelas* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016) hlm. 51

Metode analisis yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.⁶⁷

1. Reduksi Data

Ketika penulis sudah memperoleh beberapa data yang cukup banyak, maka perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data ialah proses pengabstrakan dan pemilihan data yang sudah diperoleh dan tertulis dalam sebuah catatan lapangan yang kemudian diringkas.⁶⁸ Menurut Sugiyono reduksi data yaitu memilah milih pokok pembahasan yang sesuai dengan tema yang dipilih dan merangkumnya.

Data yang sudah didapatkan ketika melakukan penelitian di lapangan masih berupa data mentah yang terdiri dari dokumen yang guru kelas berikan, foto kegiatan penelitian, catatan penulis ketika melakukan observasi, dan hasil wawancara. Maka dari itu perlu dilakukannya reduksi data untuk meringkas, memilah dan memilih data yang dirasa dibutuhkan dan tidak memakai data yang tidak diperlukan.

Penulis mereduksi data dari lapangan sesuai dengan pokok pembahasan yang penulis pilih yaitu mengenai implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak kelas iv c di MIN 1 Banjarnegara. Dengan melakukan metode ini maka, penulis akan lebih mudah dalam menyajikan data karena hasil dari reduksi data memberikan gambaran pokok yang lebih jelas.⁶⁹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan penyajian informasi-informasi yang sudah tersusun, yang mana informasi tersebut dapat memberikan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 245-252

⁶⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>. Diakses pada 10 Oktober 2022

⁶⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.. 247

kemungkinan dalam menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan yang dapat dijadikan sebuah siklus serta dapat dilakukan dalam sebuah matriks.⁷⁰

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan data yang sesuai dengan pokok bahasan agar menjadi informasi yang dapat memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Tahap ini dapat dilakukan dengan membuat korelasi antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti agar mencapai tujuan penelitian. Dalam menyajikan data, penulis menuangkannya dalam bentuk deskriptif agar penulis bisa memahami dan mendapatkan gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah dibuat.⁷¹ Penyajian data juga dilakukan secara terstruktur agar data yang didapatkan bisa menjawab permasalahan yang diteliti yaitu tentang implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak kelas iv c MIN 1 Banjarnegara. Adapun data yang akan penulis sajikan diantaranya sejarah MIN 1 Banjarnegara, profil MIN 1 Banjarnegara, implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak kelas iv c MIN 1 Banjarnegara.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan akan dilaksanakan secara terus menerus selama berada di lapangan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil dengan penelitian lain. Selain itu dalam melakukan verifikasi dapat dilakukan dengan melihat kembali catatan lapangan, dan memikirkan ulang ketika melakukan penulisan serta upaya yang luas guna menempatkan salinan temuan dalam seperangkat data yang lain.. Dalam metode ini,

⁷⁰Anis Fuad dkk, *Panduan Praktis penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm. 64

⁷¹ Laela Ramadhani, Skripsi: *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI B Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: UIN. Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2022)

penulis menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang telah didapatkan ketika melakukan penelitian di MIN 1 Banjarnegara.⁷²

4. Uji Keabsahan Data

Setelah memperoleh data dan disajikan, agar data yang didapatkan merupakan data yang valid, maka penulis melakukan uji kredibilitas. Adapun teknik yang digunakan penulis pada penelitian ini agar memperoleh data yang valid yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Tujuan penulis melakukan triangulasi teknik yaitu agar menggali data melalui tiga metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Agar mendapatkan gambaran hasil penelitian dari narasumber yang menghasilkan data yang berbeda. Melalui triangulasi sumber penulis melakukan pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber yang berbeda, kemudian data tersebut dideskripsikan yang disesuaikan dengan pandangan yang memiliki kesamaan dan spesifik. Dengan demikian data yang sudah dianalisis oleh penulis menghasilkan kesimpulan dan dilanjutkan dengan meminta kesepakatan dari berbagai sumber.⁷³

⁷²Ahmad Rijali. *Analisis data kualitatif. Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol 17. No.33. (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin), thn 2019, hlm. 81-95. Diakses pada 10 Oktober 2022

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 273-274

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA
“Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas
IV C Di MIN 1 Banjarnegara”

A. Gambaran Umum MIN 1 Banjarnegara

1. Profil MIN 1 Banjarnegara

Nama Madrasah	: MI Negeri 1 Banjarnegara
Alamat	: Jl. Warga Utama No. 20 Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara
Nomor Statistik	: 111133040001
NPSN	: 60710806
Nama Kepala Madrasah	: Tuslam, S.Pd
Ijin Pendirian (Yayasan)	: 1.k/3.c/2293/Pgm.MI/1978. Tgl 01-01-1978
SK.Penegrian	: No.SK 137 Tahun 1991. Tgl 11-07-1991
Jenjang Akreditasi	: A Tahun 2015 s/d tahun 2020 ⁷⁴

MI Negeri 1 Banjarnegara memiliki visi “Terwujudnya Peserta Didik yang Tekun Beribadah, Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Perilaku Berdasarkan Iman dan Takwa”. Adapun misi dari MIN 1 Banjarnegara diantaranya :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian tujuan akademik dan non akademik.
- b. Meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan jaman.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, partisipatif dan akuntabel.

MIN 1 Banjarnegara dipimpin oleh Bapak Tuslam, S.Pd.I sebagai kepala madrasah. Jumlah keseluruhan siswa dan siswi di MIN 1

⁷⁴ Emis Dashboard, “Profil MIN 1 Banjarnegara”, <https://emispendis.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 10 Januari 2023

Banjarnegara pada tahun pelajaran 2022/2023 yaitu 431 siswa yang terdiri dari 210 siswa dan 221 siswi. Jumlah guru di MIN 1 Banjarnegara ada 22 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan 7 orang laki-laki dan 14 perempuan.⁷⁵

MI Negeri 1 Banjarnegara memiliki program tambahan diluar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang ada di MI Negeri 1 Banjarnegara diantaranya bola voli, drum band, badminton, tilawah dan murotal, pencak silat, tenis meja, rebana, pramuka penggalang, pramuka siaga, dan komputer.

MI Negeri 1 Banjarnegara sudah meraih beberapa kejuaraan dalam setiap event yang diikuti seperti pesta siaga, pencak silat, seni budaya, lomba dokter kecil, lomba pidato bahasa Arab, lomba tenis meja, lomba pidato bahasa Jawa, lomba MTQ, lomba voli serta perlombaan mengenai media sosial pun diikuti seperti lomba pembuatan video vlog.

2. Sejarah Berdirinya MIN 1 Banjarnegara

MIN 1 Banjarnegara beralamatkan di Jl. Warga Utama No. 20 Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. MIN 1 Banjarnegara didirikan pada tahun 1978 dengan Piagam MI Nomor : 1.k/3.c/2293/ PGM/1978 yang bernama MI Mafaatihul Huda statusnya masih diakui di bawah naungan Yayasan Ma'arif yang dibangun di atas tanah wakaf seluas 1260 m² dengan luas bangunan 371 m². Dimana dibagi menjadi 6 lokal ruang kelas dan 1 ruang guru, pada saat itu yang menjabat menjadi kepala madrasah ialah Bapak Suparno. Adapun jumlah guru sebanyak 5 orang dan jumlah siswa sebanyak 127 anak.

Pada tahun 1991 MI tersebut telah berubah status menjadi Negeri dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor KMA/ 137/ 1991 tanggal 11 Juli 1991 yang berdiri di atas tanah milik Pemerintah Desa dan bersertifikat hak pakai seluas 1175 m² dengan luas bangunan 441 m². Setelah berubah

⁷⁵ Hasil dokumentasi profil MIN 1 Banjarnegara dikutip pada tanggal 10 Januari 2023

status menjadi MIN dipimpin oleh Bapak Solichin, S.Ag, dengan 8 guru PNS, dan jumlah siswa sebanyak 140 anak.

Tahun 1997 pergantian kepala madrasah yaitu Bapak Wastur Setiadi, A.Ma dengan 11 orang guru, jumlah sebanyak siswa 183 anak. Pada Tahun 2007 Bapak Wastur Setiadi, S.Pd.I diangkat menjadi Pengawas RA/MI/DIN maka dari itu MIN 1 Banjarnegara dipimpin oleh Pelaksana Tugas Bapak Drs. Sumarna.

Tanggal 21 Pebruari 2008 dilantiklah Kepala Madrasah baru yaitu Drs. Yatiman yang sebelumnya adalah guru MTs Negeri 1 Rakit. Sejak tanggal 1 Maret 2008 yang bersangkutan melaksanakan tugas di MIN 1 Banjarnegara. Kemudian terjadi pergantian kepala madrasah lagi pada tanggal 29 Agustus 2011 dari Bapak Drs. Yatiman kepada sdr. Musrin, S.Pd.

Dalam sejarah perkembangan fisik, di tahun 2008 MIN 1 Banjarnegara mendapatkan paket ruang perpustakaan. Disusul tahun berikutnya Rehabilitasi Ruang belajar dan penambahan 1 ruang belajar dan pembangunan pagar keliling. Selanjutnya pada tahun 2010 menyelesaikan pagar keliling dan penambahan meubeler Siswa.⁷⁶

Berkat peran serta masyarakat pada tahun 2010 dapat terwujud pembangunan musholla Al-Huda MIN 1 Banjarnegara. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Bapak Drs. H. Sulaiman Affandi, M.Ag, Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 18 Maret 2010. Kegiatan ini dimulai dengan acara sarasehan pendidikan oleh H. Syamsuddin, S.Pd. M.Pd (Ketua Dewan Penasehat PGRI Kabupaten Banjarnegara) Sekda Kabupaten Banjarnegara. Dana Pembangunan ini berasal dari infaq orang tua wali murid, guru dan karyawan MIN 1 Banjarnegara. Alhamdulillah dalam tahun pelajaran 2010/2011 dapat diselesaikan dan dapat dimanfaatkan sebagai tempat jama'ah sholat dhuha dan dhuhur serta sekaligus sebagai laboratorium Pendidikan Agama Islam.

⁷⁶ Hasil dokumentasi sejarah MIN 1 Banjarnegara dikutip pada tanggal 10 Januari 2023

Di tahun 2021 MIN 1 Banjarnegara dipimpin oleh Bapak Tuslam S.Pd. saat ini pada tahun pelajaran 2022/2023 yaitu 431 siswa yang terdiri dari 210 siswa dan 221 siswi, dengan jumlah rombongan belajar dibagi menjadi 3 sampai 2 rombongan dari setiap kelasnya. Jumlah guru di MIN 1 Banjarnegara ada 22 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan 7 orang laki-laki dan 14 perempuan.⁷⁷

B. Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara

Metode pembelajaran adalah salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru, pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Ada banyak sekali metode pembelajaran salah satunya yaitu metode bernyanyi. Metode bernyanyi ialah metode pembelajaran dengan cara menyanyikan sebuah lagu, dimana lagu tersebut sudah diubah lirik atau syairnya menjadi materi pokok pelajaran. Metode bernyanyi dapat diterapkan di beberapa mata pelajaran yang ada, seperti akidah akhlak.

Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang ada di madrasah ibtidaiyah dan salah satu materi pendidikan agama Islam, dimana mata pelajaran tersebut membahas mengenai dasar-dasar keimanan pada Allah SWT, serta nilai-nilai tauhidnya.

Fokus kegiatan pembelajaran pada penelitian ini ialah pada mata pelajaran akidah akhlak. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian, kegiatan pembuka, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Seorang guru harus melaksanakan ketiga bagian tersebut dalam kegiatan belajar mengajarnya. Selain itu dalam proses pembelajaran tentunya tidak serta merta seorang guru langsung melakukan kegiatan pembelajaran tanpa mempersiapkan apapun, tentunya harus ada tahap perencanaan terlebih dahulu. Dalam dunia pendidikan setiap guru diwajibkan agar membuat suatu perencanaan pembelajaran atau sering disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dengan dibuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka kegiatan pembelajaran akan lebih terkonsep dan tentunya dapat mencapai tujuan

⁷⁷ Hasil dokumentasi sejarah MIN 1 Banjarnegara dikutip pada tanggal 10 Januari 2023

pembelajaran. Maka dari itu proses persiapan ini sangat penting dilakukan oleh setiap guru.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis akan menyajikan data yang didapatkan mengenai langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara sebagai berikut :

1. Perencanaan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwasanya kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari tahap perencanaan. Tahap perencanaan juga dilakukan oleh guru kelas yang penulis teliti yaitu Ibu Puji Astuti, S.Pd. sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, beliau akan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. selain itu persiapan yang dilakukan oleh Ibu Puji Astuti, S.Pd dalam menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak dikelasnya yaitu mencari lagu yang sesuai, menyiapkan teks atau liriknya, dan tentunya benar-benar menguasai materi yang akan diajarkan pada peserta didik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd mengenai implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak yaitu sebagai berikut.

“Pastinya yang pertama membuat RPP dulu, menentukan metodenya dan memperhatikan tujuan pembelajarannya. Kalo untuk metode bernyanyi itu sendiri persiapannya yang pertama ya mencari lagu yang sesuai yang nanti akan diajarkan, terus yang kedua menyiapkan teks berupa kertas yang bisa dibagikan pada anak untuk dihafalkan dirumah, nanti setiap pembelajaran akidah akhlak dibawa ke sekolah untuk dinyanyikan bersama”.⁷⁸

Persiapan guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar dengan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara yaitu :

- a. Menentukan tujuan pelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi yaitu melalui kegiatan bernyanyi siswa dapat memahami dan

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd. selaku guru kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, 09 Januari 2023 Pukul 09.30 s.d selesai

mengkomunikasikan sifat mulia dan sifat mustahil bagi Nabi dan Rosul Allah SWT.

- b. Menentukan nada lagu yang akan digunakan.
- c. Membuat lirik atau syair yang disesuaikan dengan materi pelajaran akidah akhlak.
- d. Menuliskan syair kemudian dicetak dan dipotong menjadi catatan kecil sejumlah siswa yang ada.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi yang peneliti dapatkan pada tahap perencanaa diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaa pembelajaran pertemuan ke satu

Tahap perencanaan yang guru lakukan untuk mempersiapkan pembelajaran pada pertemuan ke satu yaitu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari beberapa komponen seperti satuan pendidikan, mata pelajaran yaitu akidah akhlak, materi pelajaran berupa materi iman kepada Nabi dan Rosul Allah, kelas atau semester, alokasi waktu dengan durasi 2x 35 menit, tujuan pembelajaran dimana siswa dapat memahami makna iman kepada Nabi dan rosul Allah Swt. metode pembelajaran yang digunakan berupa metode ceramah, sumber belajar menggunakan modul akidah akhlak, langkah-langkahnya dibagi menjadi tiga bagian kegiatan pembuka, inti dan penutup, dan evaluasi yagn digunakan yaitu tes lisan dan tes tertulis.⁷⁹

Tahap perencanaan ini dilakukan satu hari sebelum kegiatan belajar dilaksanakan. Setelah guru selesai membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru mempersiapkan diri dengan menguasai materi yang akan diajarkan yaitu mengenai iman kepada Nabi dan Rosul Allah SWT dan membuat beberapa soal untuk dijadikan evaluasi

⁷⁹ Hasil dokumentasi dikutip pada tanggal 26 Februari 2023

pembelajaran ketika proses belajar mengajar sudah selesai serta menyiapkan rancangan penilaian dari kegiatan di hari tersebut.⁸⁰

b. Perencanaan pembelajaran pertemuan ke dua

Sama halnya pada pertemuan pertama pada tahap persiapan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu dengan komponen satuan pendidikan, mata pelajaran akidah akhlak, materi pelajaran mengenai sifat wajib bagi Nabi dan Rosul Allah SWT., kelas atau semester, alokasi waktu 2x 35 menit, tujuan pembelajaran yaitu melalui kegiatan bernyanyi siswa dapat memahami dan mengkomunikasikan sifat mulia bagi Nabi dan Rosul Allah SWT, metode pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, sumber belajar menggunakan modul akidah akhlak, langkah-langkahnya berupa kegiatan pembuka, inti dan penutup, evaluasi yang digunakan menggunakan tes lisan dan tes tertulis.⁸¹

Setelah guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun persiapan Ibu Puji Astuti, S.Pd dalam menggunakan metode bernyanyi pada proses pembelajarannya yaitu sebelum pembelajaran dimulai satu hari sebelumnya guru harus sudah menguasai materi yang akan diajarkan. Setelah itu, guru menentukan pokok materi yang harus dipahami dan diingat oleh siswa yaitu mengenai sifat-sifat mulia bagi Nabi dan Rosul Allah SWT. Apabila materi pokok sudah ditentukan barulah guru mulai mencari nada lagu yang banyak dikenal oleh siswa dan siswi, biasanya sambil mencari referensi di *YouTube*. Pada materi ini Ibu Puji Astuti, S.Pd memilih nada lagu menanam jagung karena dirasa lagu tersebut cukup familiar dikalangan siswa, dilanjutkan dengan membuat lirik lagu yang disesuaikan dengan materi sifat mulia Nabi dan Rosul Allah SWT, yang kemudian dicetak dan dipotong menjadi beberapa bagian sesuai dengan jumlah siswa yang ada

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd. selaku guru kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, 09 Januari 2023 Pukul 09.30 s.d selesai

⁸¹ Hasil dokumentasi, dikutip pada tanggal 26 Februari 2023

yaitu 26 siswa. Selesai dengan persiapan untuk metode bernyanyi, dilanjutkan dengan persiapan evaluasi untuk siswa, guru membuat lima soal berupa soal isian singkat atau uraian serta dengan rancangan penilaiannya.⁸²

c. Perencanaan pembelajaran pertemuan ke tiga

Satu hari sebelum pembelajaran dilakukan guru sudah mulai merangkai dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan beberapa komponen seperti satuan pendidikan, mata pelajarannya akidah akhlak, materi pelajaran mengenai sifat mustahil bagi Nabi dan rosul, pembelajaran dilakukan di kelas IV C semester genap dengan alokasi waktu 2x35 menit, tujuan pembelajaran yaitu melalui kegiatan bernyanyi siswa dapat mengkomunikasikan sifat-sifat mustahil Nabi dan Rosul Allah SWT, menggunakan metode bernyanyi, langkah-langkahnya ada kegiatan pembuka, inti dan penutup, dan evaluasi, evaluasi yang digunakan yaitu tes lisan dan tes tertulis.⁸³

Setelah menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, selanjutnya adalah mempersiapkan beberapa hal sesuai dengan apa yang dibutuhkan dari metode yang dipilih. Ibu Puji Astuti, S.Pd memilih metode bernyanyi, adapun hal yang dipersiapkan oleh beliau pertama adalah penguasaan materi mengenai sifat mustahil, kemudian menentukan pokok materi yang harus dipahami dan diingat siswa. Setelah menentukan pokok materi barulah guru menentukan nada lagu, nada lagu yang digunakan masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu nada lagu menanam jagung. Setelah itu dibutlah lirik lagu yang sudah disesuaikan dengan materi pokok yang dipilih, kemudian di cetak dipotong menjadi beberapa bagian sesuai dengan jumlah siswa yang ada.⁸⁴

⁸² Hasil wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd. selaku guru kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, 09 Januari 2023 Pukul 09.30 s.d selesai

⁸³ Hasil dokumentasi dikutip pada tanggal 26 Februari 2023

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd. selaku guru kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, 09 Januari 2023 Pukul 09.30 s.d selesai

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada, guru kelas IV C yaitu Ibu Puji Astuti telah melakukan tahap perencanaan dengan baik, karena telah melaksanakan tahapan-tahapan yang ada seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu RPP yang digunakan yaitu RPP satu lembar, menurut penulis RPP yang dibuat sudah memuat secara utuh instrumen-instrumen dari RPP sesuai dengan peraturan yang ada. Selain itu guru juga melakukan tahapan persiapan metode pembelajaran bernyanyi sudah tepat.⁸⁵

2. Pelaksanaan Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara

Setelah mengamati kegiatan belajar mengajar secara langsung di kelas IV C MIN 1 Banjarnegara mengenai implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IV C didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Hasil pengamatan pembelajaran pertemuan ke satu

Pembelajaran di kelas IV C dibagi menjadi tiga bagian kegiatan, diantaranya kegiatan pembuka, kegiatan inti serta kegiatan penutup.

Pada kegiatan pembuka, guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam pembuka terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa untuk berdoa dengan cukup membaca basmallah serta do'a belajar. Agar siswa tetap semangat dan fokus, guru meningkatkan semangatnya dengan tepuk semangat. Setelah siswa mulai fokus guru menanyakan pembelajaran akidah akhlak sudah sejauh mana dan menanyakan materi yang sudah diajarkan sebelumnya.⁸⁶

Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan modul berupa Lembar Kerja Siswa akidah akhlaknya, setelah itu guru menjelaskan pada siswa mengenai iman kepada Nabi dan Rosul

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd. selaku guru kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, 09 Januari 2023 Pukul 09.30 s.d selesai

⁸⁶ Hasil observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara pada Rabu 11 Januari 2023 Pukul 11.10 s.d selesai

Allah swt. yang dimulai dengan menanyakan pengertian dari iman itu apa, dan dilanjutkan dengan membacakan hadist Riwayat ahmad:186 mengenai rukun iman pada Nabi dan Rosul secara bersama-sama dengan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai dua hal penting cara mengimani para rosul. Guru sesekali melakukan ice breaking dengan siswa karena siswa sudah terlihat bosan dan mengantuk, karena guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah interaktif, dimana guru akan menjelaskan sembari menanyakan beberapa pertanyaan pada siswa, agar mereka tetap fokus. Setelah materi selesai dijelaskan, siswa diberikan beberapa pertanyaan tertulis sebagai penugasan dan agar siswa lebih memahami materinya. Guru memberikan lima soal pertanyaan. Adapun kelima soal tersebut sebagai berikut :

- 1) Sebutkan 2 cara mengimani Rasul Allah!
- 2) Berapa jumlah Rasul yang wajib kita ketahui?
- 3) Sebutkan surah dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tugas-tugas Rasul Allah SWT!
- 4) Sebutkan 4 Sifat mulia Rasul Allah beserta artinya!
- 5) Jelaskan yang di maksud sifat-sifat wajib bagi Rasul!⁸⁷

Siswa mengerjakan soal yang guru berikan, kemudian hasil jawaban dikoreksi bersama dengan guru. Kegiatan penutup, pada kegiatan akhir guru mengoreksi hasil jawaban siswa secara bersamaan. Siswa menukarkan hasil jawabannya dengan teman sebangku agar siswa belajar untuk jujur dan bertanggung jawab untuk menilai hasil jawaban temannya. Setelah semua selesai hasil jawaban siswa dikumpulkan untuk dinilai oleh guru. Kegiatan pembelajaran sudah berakhir ditutup dengan guru menyampaikan rencana pembelajaran dan materi untuk

⁸⁷ Hasil dokumentasi dikutip pada tanggal 11 Januari 2023

minggu depan, dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu dirumah. Guru menutup kegiatan belajar dengan salam penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan kesatu, guru belum menerapkan metode pembelajaran bernyanyi. Ada beberapa langkah yang tidak dilakukan guru di dalam kelas karena guru tidak terpaku dengan RPP dan guru juga kekurangan waktu untuk mengajarnya. Hal yang tidak dilakukan yaitu menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Meskipun tahapan tersebut tidak dilakukan guru, kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

Ketika guru mengajak siswa untuk tepuk semangat dan tepuk fokus sangat berdampak besar pada kegiatan belajar mengajar, siswa menjadi fokus dan tidak berisik. Namun ketika guru mulai menjelaskan materi terlalu lama siswa menjadi tidak fokus dan terlihat mulai bosan, maka dari itu solusi yang dilakukan guru selalu diselangi dengan tepuk-tepuk agar siswa tidak mengantuk dan fokus. Ketika proses pengerjaan soal, siswa cukup fokus. Setelah selesai mengerjakan soal dilanjutkan dengan mengoreksi bersama.⁸⁸

b. Hasil pengamatan pembelajaran pertemuan ke dua

Seperti pada umumnya kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembuka, inti dan penutup.

Pada kegiatan pembuka, dimulai dengan salam pembuka, dilanjutkan dengan guru meminta siswa untuk membersihkan kelas terlebih dahulu agar suasana kelas tetap bersih, sehingga untuk belajarpun nyaman. Setelah itu siswa mempersiapkan alas tulis dan bukunya berupa Lembar Kerja Siswa atau modul akidah akhlak, dan memerintahkan siswa untuk membuka Lembar Kerja Siswa akidah akhlak pada halaman 28-29. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini yaitu mengenai iman kepada Nabi dan Rosul Allah SWT. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengertian dari

⁸⁸ Hasil observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara pada Rabu 11 Januari 2023 Pukul 10.00 s.d selesai

iman, kemudian dilanjutkan dengan menyebutkan rukun iman secara bersamaan.

Masuk pada kegiatan inti, guru mulai mengaitkan rukun iman dengan materi yang akan diajarkan yaitu iman kepada Nabi dan Rosul Allah SWT. guru menerangkan pengertian dari iman kepada Rosul Allah SWT, dilanjutkan dengan bacaan ayat Al-Qur'an mengenai iman kepada Nabi dan Rosul Allah SWT. Setelah itu guru menjelaskan materi iman pada rosul Allah SWT dengan metode ceramah. Saat materi mengenai sifat mulia Nabi dan rosul guru menerapkan metode bernyanyi dengan nada lagu menanam jagung. Sebelumnya guru membagikan potongan kertas yang berisikan lirik dari lagu yang akan dinyayikan.⁸⁹ Adapun syair atau lirik lagunya sebagai berikut :

*Ayo kawan kita mengenal
Sifat mulia Nabi Muhammad
Pertama shiddiq, dua Amanah
Ketika tabligh, empat fathanah
Shiddiq itu artinya benar
Amanah itu dapat dipercaya
Tabligh itu menyampaikan
Fathanah itu artinya cerdas*

Setelah lirik dibagikan, siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan contoh nyanyiannya terlebih dahulu. Setelah itu siswa dan guru bernyanyi bersama sembari bertepuk tangan, siswa diberikan kesempatan untuk maju kedepan berkelompok untuk mencoba bernyanyi, tidak lupa guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama siswa lainnya. Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, dan banyak siswa yang antusias ingin maju kedepan untuk bernyanyi.

⁸⁹ Hasil observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara pada, Rabu 18 Januari 2023 Pukul 10.00 s.d selesai

Nyanyian diulang beberap kali agar siswa lebih cepat hafal dan memahami materi yang diajarkan. setelah itu dilanjutkan dengan guru memberikan 5 soal untuk evaluasi, siswa mengerjakan soal yang diberikan guru yang kemudian dikoreksi. Soal evaluasi berupa jawaban singkat sebagai berikut :

- 1) Rasul Allah SWT memmpunyai sifat shiddiq, siddiq artinya...
- 2) Sifat wajib Rasul adalah sifat yang ...
- 3) Sifat wajib bagi Rasul ada...
- 4) Sebagai seorang muslim kita harus selalu jujur mengikuti sifat mulia yang dimiliki Rasul, yaitu...
- 5) Tabligh artinya....⁹⁰

Kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi apa yang sudah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menarik kesimpulan secara bersama. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dapat dipahami. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran selanjutnya. Sebagai penutup guru mengajak siswa untuk bernyanyi satu kali lagi secara bersama-sama. Karena waktu sudah menunjukkan pukul 12.00 maka pembelajaran diakhiri dengan salam penutup dan siswa istirahat untuk shalat dzuhur.

Setelah melakukan pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang kedua kali, guru menggunakan metode bernyanyi. Pada pengamatan kali ini langkah-langkah yang ada di RPP dilakukan semua oleh guru. Setelah memulai kegiatan pembuka, pada kegiatan inti guru memperkenalkan terlebih dahulu sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi dan Rodul, barulah kemudian guru mulai membagikan lembaran kertas berisikan syair lagu dan mengajarkan lagunya. Pada kegiatan ini siswa dan siswi sangat antusias, mereka bernyanyi dengan suara lantang dan ekspresi yang meggambarkan kesenangan. Ketika guru menawarkan pada siswa untuk maju kedepan kelas dan bernyanyipun sisa saling

⁹⁰ Hasil dokumentasi dikutip pada tanggal 19 Januari 2023

berebutan untuk maju kedepan. Pada proses evaluasi pun banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar.⁹¹

c. Hasil pengamatan pembelajaran pertemuan ke tiga

Pembelajaran dilakukan selama 70 menit. Sama seperti pada pengamatan kesatu dan kedua, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi kegiatan pembuka, inti dan penutup.

Setelah guru dan semua siswa berada di dalam kelas, guru memberikan salam pembuka. Kegiatan dimulai dari berdoa terlebih dahulu. Setelah salam guru meminta siswa untuk memperhatikan lingkungan sekitarnya kotor atau tidak jika kotor diminta untuk dibersihkan dan membuang sampah yang ada. Guru mengajak siswa untuk tepuk fokus dan menanyakan kesiapan belajar, setelah siswa siap untuk belajar guru menanyakan kabar dan memotivasi siswa terlebih dahulu agar tetap semangat. Guru melakukan pengulasan mengenai materi pembelajaran minggu lalu mengenai pengertian iman kepada nabi dan rosul Allah SWT. dan sifat-sifat wajib bagi rosul.

Pada kegiatan inti, siswa diminta untuk membuka buku Lembar Kerja Siswa halaman 30 disitu terdapat materi mengenai sifat mustahil dan sifat jaiz bagi rosul. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca sifat mustahil bagi rosul, setelah itu guru menambahkan penjelasan mengenai arti-artinya dan memberikan beberapa contoh agar siswa tidak memiliki sifat-sifat tersebut seperti bohong, tidak dapat dipercaya, menyembunyikan dan bodoh. Setelah guru menjelaskan seluruh materi, agar siswa lebih mudah menghafal guru membagikan potongan kertas yang berisikan lirik lagu dari nyanyian.⁹² Berikut lirik yang tertulis dalam potongan kertas :

⁹¹ Hasil observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara pada Rabu 18 Januari 2023 Pukul 11.10 s.d selesai

⁹² Hasil observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara pada 25 Januari 2023 Pukul 10.00 s.d selesai

Ayo kawan kita mengenal
Sifat mustahil Nabi Muhammad
Pertama kidzib, dua khianat
Ketiga kitman, empat baladah
Kidzib itu artinya bohong
Khianat itu tidak dipercaya
Kitman itu menyembunyikan
Baladahh itu artinya bodoh

Setelah semua siswa mendapatkan lirik lagunya, guru mengajak siswa untuk bernyanyi dengan nada lagu menanam jagung sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Namun sebelum dilanjutkan pada lagu sifat mustahil Nabi dan Rosul, guru mengajak siswa untuk mengingat lagu mengenai sifat wajib bagi Nabi dan Rosul terlebih dahulu. siswa menyanyikan lagu yang sudah diajarkan dengan suara yang lantang dan penuh semangat. Setelah itu guru memberikan contoh lagu dengan lirik baru terlebih dahulu, kemudian siswa mengikutinya. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada siswa yang berani tampil maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu tanpa bimbingan guru.

Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, dan banyak siswa yang antusias untuk mencoba bernyanyi sendiri ke depan kelas tanpa bimbingan guru, tidak lupa guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama siswa lainnya. Setelah siswa menguasai lagu yang guru ajarkan, guru mulai memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa mengenai sifat mustahil rosul secara acak, dan siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum bisa dipahami. Tidak ada siswa yang bertanya, kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan lima soal pertanyaan berupa isian singkat di papan tulis

sebagai evaluasi pembelajaran.⁹³ Adapun kelima soalnya sebagai berikut:

- 1) Sifat yang tidak mungkin dimiliki para rasul disebut...
- 2) Sifat mustahil bagi rasul ada...
- 3) Kitman mempunyai arti...
- 4) Rasul tidak mungkin mempunyai sifat baladah, baladah artinya...
- 5) Empat sifat mustahil bagi rasul adalah...⁹⁴

Setelah siswa selesai menulis pertanyaan dan jawabannya, dilanjutkan dengan koreksi. Siswa mengumpulkan hasil jawabannya ke meja guru, kemudian dinilai oleh guru.

Kegiatan penutup, karena suasana kelas mulai ramai setelah mengerjakan soal, guru memfokuskan siswa dengan tepuk fokus dan tepuk semangat. Setelah itu guru mengulas kembali mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Siswa diajak guru untuk menyanyikan lagu mengenai sifat wajib dan sifat mustahil bagi Nabi dan rasul sebelum pembelajaran ditutup. Setelah selesai, guru menanyakan pada siswa mengenai materi yang masih belum dipahami, siswa menjawab sudah paham semua. Setelah itu barulah guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.⁹⁵

Setelah melakukan pengamatan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran akhlak siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat materi mengenai sifat wajib dan mustahil bagi Nabi dan Rosul Allah SWT. hal tersebut dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan guru diakhir pembelajaran.

Setiap pembelajaran seharusnya ada evaluasi, tujuannya agar guru tahu ukuran pemahaman siswa sudah sejauh mana. Berdasarkan hasil

⁹³ Hasil Observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara pada Rabu, 25 Januari 2023 pukul 10.00-11.10

⁹⁴ Hasil dokumentasi dikutip pada tanggal 26 Januari 2023

⁹⁵ Hasil Observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara pada Rabu, 25 Januari 2023 pukul 10.00-11.10

pengamatan penulis, Ibu Puji Astuti, S.Pd juga selalu mengadakan evaluasi distiap selesai pembelajaran. Selain itu guru juga sudah melakukan pembelajaran dengan metode bernyanyi, dan sesekali melakukan refleksi baik sesudah ataupun sebelum pembelajaran selesai. Adapun evaluasi yang dilakukan Ibu Puji Astuti, S.Pd sebagai berikut :

a. Tes lisan

Tes lisan ini dilakukan pada saat kegiatan belajar berlangsung, dimana guru secara langsung memberikan pertanyaan pada siswa sebagai ulasan, seperti menanyakan materi pada pembelajaran sebelumnya yaitu : minggu yang lalu kita sudah belajar mengenai apa? Apa yang dimaksud dengan iman pada Nabi dan Rosul itu?, sebutkan sifat mulia Nabi dan Rosul apa saja?, sebutkan sifat mustahil bagi Rosul apa saja?. hal itu dilakukan agar siswa tetap ingat mengenai materi yang sudah di ajarkan oleh guru, selain itu juga agar siswa tetap fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁹⁶

b. Tes tertulis

Tes tertulis dilaksanakan oleh guru agar mengetahui kemampuan pemahaman siswa pada materi pelajaran. Dalam melakukan evaluasi dengan tes tertulis Ibu Puji Astuti, S.Pd. mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dihari tersebut. Soal yang disiapkan tidak terlalu banyak hanya berjumlah lima soal saja, karena guru sudah memahami karakteristik siswa yang jika mengerjakan soal memakan waktu yang cukup banyak. Soal yang dibuat bukan berupa pilihan ganda, namun berupa isian singkat atau essay. Pemilihan jenis soal tersebut dikarenakan siswa kelas IV C sudah memasuki tingkat kelas atas, agar mereka terbiasa untuk lebih banyak menulis. Banyak siswa yang mampu menjawab pertanyaan

⁹⁶ Hasil Observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara pada Rabu, 25 Januari 2023

dengan benar, hal ini dibuktikan dengan hasil atau nilai yang diperoleh siswa.⁹⁷

Belajar akidah akhlak dengan menggunakan metode bernyanyi, selain untuk menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan juga agar siswa lebih mudah menghafal dan memahami materi yang diajarkan guru. Hal ini juga dikatakan Ibu Puji Astuti S.Pd ketika melakukan wawancara dengan beliau sebagai berikut :

“Untuk penggunaan metode bernyanyi melalui lagu itu biasanya anak-anak cepat memahami, selain itu juga cepat hafal dan mengerti kandungan isinya dari materi yang akan diajarkan.”⁹⁸

Setelah melakukan pengamatan di kelas IV C MIN 1 Banjarnegara ketika proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, seluruh siswa kelas IV C sangat antusias dan bersemangat. Mereka menyanyikan lagu yang diajarkan oleh guru dengan rasa gembira sambil bertepuk tangan disertai dengan suaranya yang lantang. Jarang ditemukan siswa yang merasa mengantuk dan bosan. Siswa juga menjadi lebih terbantu dalam memahami materi terutama pada materi iman kepada Nabi dan Rosul Allah SWT. ketika guru menawarkan pada siswa untuk mencoba bernyanyi antusias siswa sangat tinggi bahkan sampai berebutan, selain siswa terus meminta pada gurunya untuk terus mengulang agar bernyanyi terus. Hal tersebut menandakan bahwa siswa merasa senang ketika kegiatan belajar berlangsung. pada hakikatnya memang siswa menyukai nyanyian-nyanyian sehingga akan lebih mudah untuk memahami dan menghafal materi pembelajaran khususnya pembelajaran akidah akhlak.

Siswa merasa senang dan tidak mengantuk ketika pembelajaran menggunakan metode bernyanyi hal ini sesuai dengan yang dikatakan beberapa siswa ketika melakukan wawancara sebagai berikut :

⁹⁷ Hasil dokumentasi dikutip pada Rabu, 25 Januari 2023

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd. selaku guru kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, 09 Januari 2023 Pukul 09.30 s.d selesai

“Seneng mba, jadi lebih asyik belajarnya. Suka belajarnya nyanyi-nyanyi terus rame”⁹⁹

“Gembira, gak bosen jadinya sama ga ngantuk, terus jadi gampang hafal tentang sifat-sifatnya. Lebih suka belajarnya kaya gini sambil nyanyi-nyanyi”¹⁰⁰

“Seneng banget, pengennya nyanyian terus. Suka belajar sambil nyanyi jadi ga bosen mba”¹⁰¹

Hal yang dikatakan oleh siswa tersebut juga didukung dengan ekspresi dan kondisi kelas yang penulis amati, dimana mereka sangat senang dan antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak.

Menggunakan metode bernyanyi merupakan salah satu kreatifitas dari guru dalam membuat variasi kegiatan pembelajaran. Kebebasan untuk berkreasi juga merupakan salah satu kebijakan yang diberikan oleh kepala madrasah yaitu bapak Tuslam, S.Pd dimana beliau membebaskan gurunya untuk berkreasi agar menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan untuk siswa. Selain itu juga beliau memberikan fasilitas dengan mengadakan diskusi, bahkan beberapa pelatihan untuk guru, baik pelatihan mengenai metode ataupun media pembelajaran. Seperti yang dikatakan bapak Tuslam, S.Pd ketika wawancara sebagai berikut :

“Kebijakan yang kami berikan pada guru kita dasarnya pada kurikulum, kelengkapan kurikulum dan kebijakan-kebijakan lain tentang pengelolaan kegiatan belajar mengajar bagi guru, tentang kelengkapan administrasi, jadi dikurikulumkan sudah ada ketentuan yang dibutuhkan dalam KBM. Seluruh guru saya berikan kebebasan untuk mencari referensi lain yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak-anak, guru diberi kebebasan dalam menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan. Kami juga melakukan diskusi dan melakukan beberapa pelatihan dengan mengundang pengawas bareng dengan guru senior yang sudah cukup berpengalaman untuk hadir kesini dalam acara parenting, di acara itu membahas tentang beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing kelas, dan

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Reinandira selaku siswa kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, Rabu, 25 Januari 2023 Pukul 11.15 s.d selesai

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Habib Adam dan Abiyu selaku siswa kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, Rabu, 25 Januari 2023 Pukul 11.15 s.d selesai

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Hana dan Putri selaku siswa kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, Rabu, 25 Januari 2023 Pukul 11.15 s.d selesai

alhamdulillah setelah acara parenting guru-guru mendapatkan solusi bahkan mendapatkan inisiatif biasa merubah metode yang sulit diterima siswa menjadi bisa diterima siswa. Selain itu juga pernah ada pelatihan metode pembelajaran tentang media pembelajaran, juga metode bercerita khususnya untuk kelas 1,2,3, kami juga mengundang mentor, disamping itu juga mengikutsertakan guru dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga yang lain.”¹⁰²

3. Evaluasi Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara

Metode bernyanyi dapat diimplementasikan pada mata pelajaran akidah akhlak seperti yang dilakukan oleh Ibu Puji Astuti, S.Pd. adapun langkah-langkah yang dilakukan beliau dalam menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut :

1. Mencari materi yang akan diajarkan yaitu mengenai iman kepada Nabi dan Rosul Allah SWT, kemudian mempelajarinya agar materi dapat dikuasai.
2. Menentukan pokok materi yang harus dipahami dan diingat oleh siswa, yaitu mengenai sifat mulia dan sifat mustahil bagi Nabi dan Rosul Allah SWT.
3. Menentukan nada lagu yang akan dinyanyikan, nada lagu yang dipilih yaitu lagu menanam jagung.
4. Membuat atau mengubah lirik lagu yang ada menjadi materi pokok yang akan diajarkan.
5. Lirik lagu diketik kemudian dicetak menjadi potongan kertas untuk siswa sesuai dengan jumlah siswa, kemudia kertas dibagikan.¹⁰³
6. Setelah dibagikan Ibu Puji Astuti, S.Pd emberikan contoh nyanyiannya, dilanjutkan dengan mengajak siswa bernyanyi bersama dan diulang-ulang.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Bapak Tuslam, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIN 1 Banjarnegara, Senin, 06 januari 2023 Pukul 08.30 s.d selesai

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd. selaku guru kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, 25 Januari 2023 Pukul 09.30 s.d selesai

7. Memberikan kesempatan pada siswa yang berani untuk maju kedepan kelas menyanyikan lagunya tanpa bimbingan dari guru, kemudian memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian.
8. Setelah dirasa cukup dan siswa dapat menguasai nyanyian dan materinya Ibu Puji Astuti S.Pd emberikan beberapa pertanyaan mengenai materi iman kepada Nabi dan Rosul secara lisan dan tertulis.
9. Hasil jawaban siswa yang tertulis dikoreksi secara bersama kemudian dinilai oleh guru.¹⁰⁴

Langkah-langkah yang Ibu Puji Astuti, S.Pd lakukan sesuai dengan teori menurut Nisa, Ika dan kawan-kawan dalam jurnalnya. Dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru mencari isi pokok pembahasan untuk diajarkan pada siswa.
2. Merancang dengan tepat pokok materi baru yang harus diingat dan pahami siswa.
3. Menentukan nada lagu yang cukup familiar dikalangan siswa.
4. Menyusun materi pembelajaran yang sudah disiapkan ke dalam bentuk lirik lagu.
5. Guru memberikan contoh nyanyiannya terlebih dahulu.
6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan bersama secara berulang-ulang.
7. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah menguasai nyanyian untuk maju kedepan bersama dengan beberapa temannya.
8. Guru memberikan pujian ketika waktunya tepat supaya siswa mendapatkan kegembiraan.

¹⁰⁴ Hasil observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara, 25 Januari 2023 Pukul 10.00 s.d selesai

9. Guru mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang sedang dibahas, untuk tolak ukur pemahaman siswa dan penguasaan materi melalui lagu yang dinyanyikan.¹⁰⁵

Meskipun tidak sama persis dengan langkah-langkah yang ada pada teori di atas, menurut penulis Ibu Puji Astuti, S.Pd sudah tepat dalam melakukan langkah-langkahnya, bahkan beliau melakukan inovasi dengan membuat siswa lirik lagu yang akan dipelajari ke dalam sebuah potongan kertas yang sudah disediakan agar siswa lebih mudah menghafalnya dan efektif sehingga siswa tidak perlu menulis ulang lirik ke dalam buku tulisnya, cukup menyimpan kertas yang sudah dibagikan oleh gurunya.

Kondisi kelas saat proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode bernyanyi, siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Jarang ditemukan siswa yang mengantuk dan sibuk dengan kegiatan yang lain. Seluruh siswa aktif mengikutinya nyanyian yang diajarkan guru, dan ketika diberikan kesempatan untuk maju kedepan kelas banyak siswa yang berebutan ingin maju ke depan kelas untuk mencoba menyanyikan lagu yang diajarkan. Bahkan ada beberapa siswa yang ingin lagunya diulang-ulang kembali.¹⁰⁶ Hal tersebut menandakan bahwa siswa merasa senang ketika pembelajaran, sama halnya seperti yang dikatakan oleh Joy Dowling bahwa salah satu yang dianggap menyenangkan yaitu ketika diajak belajar sambil menyanyi.¹⁰⁷

Setelah melaksanakan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode bernyanyi, ada beberapa kendala yang dirasakan guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Puji Astuti,

¹⁰⁵ Nisa, Ika Khoirun, Novita Rahmi, dan W. Fajri. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo" (2020):1-15. Diakses pada 11 Maret 2023

¹⁰⁶ Hasil observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara, 25 Januari 2023 Pukul 10.00 s.d selesai

¹⁰⁷ Hutabarat, Henni Sumita. "Minat Belajar Mengenal Huruf Abjad Siswa Dengan Metode Bernyanyi." *Ittihad* 4.2 (2020). Diakses pada 11 Maret 2023

S.Pd kendala yang dirasakan ketika menggunakan metode bernyanyi ketika ada siswa yang pemalu. Siswa yang pemalu biasanya saat bernyanyi suaranya sangat kecil dan tidak berani untuk maju kedepan kelas. Adapun cara mengatasi hal tersebut yang dilakukan oleh Ibu Puji Astuti, S.Pd ialah memberikan dorongan berupa motivasi agar siswa tidak merasa malu lagi, selain itu beliau juga mendekat pada meja belajar siswa yang pemalu untuk mengikuti nyanyian yang sedang diajarkan. Ibu Puji Astuti, S.Pd tidak merasakan bahwa dengan metode bernyanyi dapat mengganggu kegiatan belajar kelas lain seperti yang dikatakan Laela Ramadhani dalam skripsinya bahwa kelemahan metode bernyanyi dapat mengganggu kegiatan belajar kelas lain karena membuat kondisi kelas menjadi berisik.¹⁰⁸ Hal tersebut tidak dirasakan oleh Ibu Puji Astuti, S.Pd karena lokasi kelas IV C yang diampu oleh beliau berada dilantai dua, dan dilantai tersebut hanya ada kelas IV C saja tidak ada kelas yang lain. Sehingga menurut Ibu Puji Astuti, S.Pd hal tersebut tidak menjadi kendala dalam menerapkan proses pembelajaran dengan metode bernyanyi.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan adalah kondisi kelas sangat menyenangkan dan siswa sangat aktif mengikuti proses pembelajaran, karena menggunakan metode bernyanyi siswa sangat antusias ketika menyanyikan lagu yang diajarkan gurunya. Pada pertemuan kedua dan ketiga, siswa menyanyikan lagu sembari tepuk tangan, dan meminta pada guru untuk terus diulang-ulang karena siswa merasa senang. Pada materi sifat wajib dan mustahil bagi Nabi dan Rosul, siswa menjadi lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi tersebut. Disamping itu Ibu Puji Astuti, S.Pd. juga sudah memenuhi beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai seorang guru.

Dalam proses pembelajarannya beliau sudah memenuhi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan

¹⁰⁸ Laela Ramadhani, Skripsi: *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI B Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: UIN. Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2022) hlm. 14

bertanya, keterampilan mengadakan mengelola kelas, serta keterampilan dalam variasi dengan baik. Hal itu dibuktikan ketika membuka pelajaran Ibu Puji Astuti, S.Pd selalu memberi salam, menanyakan kabar, dan membuat siswa untuk semangat dengan tepuk-tepuk dan menarik kesimpulan pembelajaran diakhir kegiatan serta salam penutup. Ibu Puji Astuti, S.Pd juga memberikan beberapa pertanyaan ketika proses pembelajaran selesai, dengan menggunakan metode bernyanyi Ibu Puji Astuti, S.Pd sudah mengadakan variasi dalam pembelajarannya, dan dapat mengelola kelas dengan baik.

Kondisi kelas ketika diterapkan dengan metode bernyanyi sangat menyenangkan, terlihat dari ekspresi siswa dan antusias siswa ketika mengikuti nyanyian yang diajarkan. Ketika bernyanyipun siswa sembari menepuk tangan, membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Hanya dua dari duapuluh enam siswa yang terlihat diam saja, setelah ditelusuri ternyata kedua siswa itu memang siswa yang pemalu. Hal inilah yang menjadi salah satu kendala bagi guru yang akan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajarannya. Maka dari itu Ibu Puji Astuti, S.Pd berusaha agar kedua siswa tersebut tidak malu lagi dengan memotivasi kemudian mendekati siswa dan mengajaknya untuk menyanyikan bersama. Untuk langkah-langkah yang sudah dilakukan Ibu Puji Astuti, S.Pd sesuai dengan teori langkah-langkah penerapan metode bernyanyi. Mulai dari mempersiapkan materi dan nada lagunya.

Salah satu alasan Ibu Puji Astuti, S.Pd memilih metode bernyanyi karena dengan bernyanyi siswa akan merasa senang dan akan lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan.¹⁰⁹ Sama halnya dengan pendapat Eliyyil Akbar, dimana dengan bernyanyi dapat meningkatkan daya tarik siswa ketika belajar, membuat suasana menjadi menyenangkan, dan sebagai salah satu cara dalam mengingat materi.¹¹⁰

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd. selaku guru kelas IV di MIN 1 Banjarnegara, 25 Januari 2023 Pukul 11.15 s.d selesai

¹¹⁰ Eliyyil Akbar, *Metode Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana,2020) hlm. 70

Ketika guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan dan tertulis pada siswa, banyak siswa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut, hal ini menandakan bahwa siswa sudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu dari hasil jawaban siswa yang sudah dikoreksi guru, banyak siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan beberapa hal yang sudah dijelaskan diatas, pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode bernyanyi sangat tepat, karena dengan bernyanyi siswa merasa senang. Apabila suasana hati siswa dalam keadaan senang, maka siswa akan lebih mudah menerima materi yang akan diajarkan. Sebanyak dua puluh lima siswa terlihat sangat senang ketika belajar dengan metode bernyanyi, hanya terlihat dua siswa yang diam saja dikarenakan mereka siswa yang pemalu. Namun guru memberikan dorongan dan motivasi agar siswa tersebut tidak malu lagi. Selain itu langkah-langkah metode bernyanyi mudah diikuti, dengan metode bernyanyi juga dapat menciptakan kondisi belajar semangat dan menyenangkan sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Menggunakan metode bernyanyi dalam belajar membuat siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat materi, hal ini dibuktikan ketika guru menanyakan beberapa pertanyaan secara lisan, siswa dapat menjawabnya dengan benar dan dilihat dari hasil belajar siswa juga banyak yang mencapai bahkan diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).¹¹¹

¹¹¹ Hasil observasi di kelas IV MIN 1 Banjarnegara, 25 Januari 2023

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di MIN 1 Banjarnegara mengenai Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV C disimpulkan bahwa setelah menentukan metode yang akan digunakan, guru mempersiapkan beberapa hal seperti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menguasai materi yang akan diajarkan, dan menentukan nada lagu serta membuat lirik lagu pada sebuah kertas untuk dibagikan pada siswa. Kemudian pada pelaksanaan guru membagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Persiapan dalam menggunakan metode bernyanyi yang guru lakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah metode bernyanyi.

Kegiatan pembuka seperti memberi salam dan berdoa menanyakan kabar, dan melakukan presensi, di kegiatan inti guru sebelumnya menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, kemudian menjelaskan sedikit materi yang akan diajarkan barulah membagikan kertas berupa lirik lagunya pada siswa. Setelah itu guru memberikan contoh nyanyiannya terlebih dahulu, barulah siswa mengikuti dan memberikan kesempatan pada siswa untuk maju ke depan kelas secara bergantian. Kegiatan tersebut dilakukan berulang kali, saat bernyanyi siswa dan guru sembari bertepuk tangan agar menciptakan suasana yang lebih menyenangkan. Saat kegiatan berlangsung, guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan pada siswa. Barulah dilanjutkan dengan mengerjakan soal, mengoreksi jawaban secara bersama dan menutup pembelajaran dengan refleksi dan salam penutup.

Kondisi kelas dengan menerapkan metode bernyanyi sangat menyenangkan, banyak siswa yang aktif dan terlihat senang ketika kegiatan belajar berlangsung. Selain itu dengan metode bernyanyi mempermudah siswa untuk memahami bahkan mengingat materi yang sudah diajarkan, hal tersebut dibuktikan dari hasil belajar siswa yang mencapai bahkan lebih dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dimana KKM akidah akhlak adalah 70.

B. Saran

Dengan rasa hormat dan tidak bermaksud untuk menggurui, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan untuk lebih mengoptimalkan implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV C di MIN 1 Banjarnegara setelah melakukan penelitian, penulis menyarankan :

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Tetap lakukan pelatihan-pelatihan untuk guru mengenai metode pembelajaran maupun media pembelajaran.
 - b. Tingkatkan sarana dan prasarana terutama untuk media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengajar.
2. Untuk Guru Kelas IV C
 - a. Akan lebih baik apabila ketika pembelajaran dengan metode bernyanyi menggunakan instrumen dari lagu menggunakan sound kecil yang dapat dibawa ke dalam kelas, agar siswa lebih tertarik lagi.
 - b. Dalam penerapan metode bernyanyi lebih baik menggunakan nada lagu yang berbeda meskipun dalam satu materi yang sama agar lebih bervariasi.
 - c. Lebih memperhatikan dalam pembagian waktu, agar diakhir pembelajaran siswa tidak terburu-buru dalam mengerjakan soal.
3. Untuk Siswa Kelas IV C
 - a. Sebaiknya siswa harus selalu aktif dalam setiap proses pembelajaran, tidak hanya ketika proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi saja.
 - b. Lebih teliti lagi saat mengerjakan soal yang diberikan guru dan tidak berisik saat mengerjakannya.
 - c. Hormati dan patuhi perintah guru.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dari tema materi yang berbeda.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan agar mengembangkan penelitian supaya lebih luas baik pada materi ataupun lainnya, dengan menambah instrumen atau mencari data lebih lengkap lagi yang berkaitan dengan metode pada pembelajaran akidah akhlak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar, dan Ryan Dwi Puspita. “Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 6, no. 1 (29 Januari 2020). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i1.1671>.
- Ahyat, Nur. “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Oktober 2017): 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia, 2020.
- Alizamar. *Alizamar, Teori dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016). Hlm. 37. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Candra Ertikanto *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Amri, Muhammad. *Aqidah Akhlak*. t.k: t.p, t.t.
- Aziz, Abd dan Munif Shaleh. “Variasi Metode Pembelajaran dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.” *Edupeedia* 4, no. 1 (10 Juli 2019): 87–94. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v4i1.529>.
- Dia Utami, Sugeng Widodo. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Endang. *Endang, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hal. 50. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Fifadhilni, Shendy Maftalia. “Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab,” t.t.
- Hamim, Nur. “Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali.” *Ulumuna* 18, no. 1 (8 November 2017): 21–40. <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.151>.
- Haryati, Siska, Aji Sudarsono, dan Eko Suryana. “Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu)” 11, no. 2 (2015).
- Hasyim, Adelina. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

- Heni Herlina. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Tentang Nama-nama Binatang Ternak Dalam Dua Bahasa (Inggris-Indonesia) Melalui Metode Bernyanyi." *JoEE: Journal of Earlychildhood Education* 1, no. 1 (27 Januari 2020): 23–29. <https://doi.org/10.54438/joee.v1i1.189>.
- Hutabarat, Henni Sumita. "Minat Belajar Mengenal Huruf Abjad Siswa Dengan Metode Bernyanyi," no. 1 (2020).
- Jasmadi, J., & Sriyanto, S. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Berbasis Hadis Arba'īn Nomor Hadis Delapan Belas. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 3(2), 127-137.
- Kastanja, Johana, dan Sri Watini. "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A1 TK Negeri Pembina Nasional." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (15 Juli 2022): 2636–39. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.735>.
- Masruroh, Hidayatul, dan Isna Nurul Inayati. "Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Asma'ul Husna Kelas V MI Miftahul Huda Prangas" 1 (2021).
- Nisa, Ika Khoirun, Novita Rahmi, dan Wal Fajri. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo." *Arabia* 12, no. 2 (19 Oktober 2020): 43. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>.
- Ridwan, Ridwan, dan A. Fajar Awaluddin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (16 Agustus 2019): 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rofiah, Nurul Hidayati. "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi." *FENOMENA* 8, no. 1 (1 Juni 2016). <https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.472>.

- Santri Syafri, Fatima. *Pembelajaran Matematik Pendidikan Guru SD/MI* (Yogyakarta: Matematika, 2016), hlm. 108-109. Yogyakarta: Matematika, 2016.
- Sari, Karunia Mukti, dan Ulpah Maspupah. "Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI" 7, no. 1 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2013). Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriyati, Ika. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu" 5, no. 1 (2020).
- Susiba, Susiba. "Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD." *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (30 April 2020): 55. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v3i1.9004>.
- Tambak, Syahraini. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Syahraini Tambak, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal. 15-16. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Tanujaya, Benidiktus. *Benidiktus Tanujaya dan Jeinne Mumu, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016). Hlm. 151. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah," 2020.
- Yusuf Aditya, Dedy. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (5 Desember 2016). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

*Lampiran 1***Instrumen Pedoman Wawancara****A. Responden Kepala Madrasah MIN 1 Banjarnegara**

1. Selama bapak menjadi kepala madrasah, apa saja kebijakan yang bapak berikan bagi guru khususnya dalam proses pembelajaran?
2. Apakah bapak pernah melakukan/mengadakan pelatihan/workshop mengenai metode pembelajaran?
3. Apakah ada beberapa guru yang melapor mengenai kendala yang dirasakan ketika melakukan proses pembelajaran? Jika ada, mengenai apa?
4. Apa yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidik khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran?

B. Responden Guru Kelas IV MIN 1 Banjarnegara

1. Selama ibu mengajar di MIN 1 Banjarnegara, metode apa sajakah yang sudah digunakan?
2. Mengapa memilih metode pembelajaran bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?
3. Bagaimana langkah-langkah dalam pemilihan metode pembelajaran bernyanyi?
4. Bagaimana tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?
5. Bagaimana hasil belajar siswa ketika sudah menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?
6. Apa saja kendala yang dirasakan ketika menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?
7. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang ada ketika menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?

C. Responden Siswa Kelas IV MIN 1 Banjarnegara

1. Setelah mengikuti pelajaran dengan metode bernyanyi apa yang kamu rasakan? Senang atau tidak?
2. Lirik lagu yang diajarkan oleh gurunya tadi sudah hafal atau belum?

3. Apakah dengan metode bernyanyi tadi kamu dapat menghafal atau memahami materi yang diajarkan?
4. Lebih suka belajar dengan metode bernyanyi atau belajar seperti biasa hanya guru yang menjelaskan?



Lampiran 2

Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 1 Banjarnegara

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Senin, 06 Januari 2023
Pukul	: 08.30 WIB
Tempat	: Ruang Kepala Madrasah
Sumber	: Bapak Tuslam, S.Pd.I

1. Selama bapak menjadi kepala madrasah, apa saja kebijakan yang bapak berikan bagi guru khususnya dalam proses pembelajaran?

Jawab : Kebijakan yang kami berikan pada guru kita didasarkan pada kurikulum, kelengkapan kurikulum dan kebijakan-kebijakan lain tentang pengelolaan kegiatan belajar mengajar bagi guru, tentang kelengkapan administrasi, jadi dikurikulumkan sudah ada ketentuan yang dibutuhkan dalam KBM. Seluruh guru saya berikan kebebasan untuk mencari referensi lain yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak-anak, guru diberi kebebasan dalam menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan.

2. Apakah bapak pernah melakukan/mengadakan pelatihan/workshop mengenai metode pembelajaran?

Jawab : iya mba pernah, melakukan beberapa pelatihan dengan mengundang pengawas bareng dengan guru senior yang sudah cukup berpengalaman untuk hadir kesini dalam acara parenting, di acara itu membahas tentang beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing kelas, dan alhamdulillah setelah acara parenting guru-guru mendapatkan solusi bahkan mendapatkan inisiatif biasa merubah metode yang sulit diterima siswa menjadi bisa diterima siswa. Selain itu juga pernah ada pelatihan metode pembelajaran tentang media pembelajaran, juga metode bercerita khususnya untuk kelas 1,2,3, kami juga mengundang mentor, disamping itu juga mengikutsertakan guru dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga yang lain.

3. Apakah ada beberapa guru yang melapor mengenai kendala yang dirasakan ketika melakukan proses pembelajaran? Jika ada, mengenai apa?

Jawab : ada pernah ada guru yang mengalami kesulitan dalam menghandle kelas, khususnya pada beberapa anak yang sudah menggunakan metode belajar masih belum mudah untuk memahami materi karena sibuk dengan dirinya sendiri.

4. Apa yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidik khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran?

Jawab : untuk meningkatkannya seperti yang sudah disebutkan tadi biasanya kami melakukan diskusi kecil antar guru ataupun forum besar, dan juga mengadakan sesekali pelatihan.

B. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV MIN 1 Banjarnegara

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Rabu, 09 Januari 2023
Pukul	: 09.30 WIB
Tempat	: Ruang Kepala Madrasah
Sumber	: Ibu Puji Astuti, S.Pd

1. Selama ibu mengajar di MIN 1 Banjarnegara, metode apa sajakah yang sudah digunakan?

Jawab : Lumayan banyak ya mba, paling sering ya metode ceramah, kemudian flashcard juga pernah, metode bernyanyi, diskusi, tanya jawab.

2. Mengapa memilih metode pembelajaran bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : karena kalau dengan metode bernyanyi itu akan membuat siswa gembira dan senang, ketika siswa senang maka mereka akan mudah memahami materi yang diajarkan, dan kalau dengan nyanyian juga siswa bisa lebih mudah mengingat materinya.

3. Bagaimana langkah-langkah dalam pemilihan metode pembelajaran bernyanyi?

Jawab : untuk memilih metode bernyanyi biasanya melihat kondisi siswa, ketika mereka terlihat sudah bosan dengan ceramah biasanya saya ganti

metode yang salah satunya metode bernyanyi, dan tentunya melihat dulu materinya apakah bisa diterapkan dengan metode bernyanyi atau tidak.

4. Bagaimana tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : Untuk persiapan pastinya yang pertama membuat RPP dulu, menentukan metodenya dan memperhatikan tujuan pembelajarannya. Kalo untuk metode bernyanyi itu sendiri persiapannya yang pertama ya mencari lagu yang sesuai yang nanti akan diajarkan, terus yang kedua menyiapkan teks berupa liriknya dalam kertas yang bisa dibagikan pada anak untuk dihafalkan dirumah, nanti setiap pembelajaran akidah akhlak dibawa ke sekolah untuk dinyanyikan bersama. Pelaksanaannya nanti dicontohkan dulu nyanyiannya oleh saya, kemudian bersama-sama dan nanti ada beberapa siswa yang saya suruh maju kedepan kelas. Evaluasinya saya memberikan beberapa soal setelah siswa menguasai materi dan nyanyiannya.

5. Bagaimana hasil belajar siswa ketika sudah menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : *Alhamdulillah*, dilihat dari hasilnya siswa banyak yang mencapai bahkan lebih dari nilai KKM nya.

6. Apa saja kendala yang dirasakan ketika menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : kalo untuk kendala itu paling ketika ada siswa yang pemalu, biasanya siswa pemalu ketika bernyanyi hanya diam saja dan enggan untuk mencoba menyanyikannya sendiri didepan kelas.

7. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang ada ketika menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : Upaya yang dilakukan, saya memotivasi siswa dan mendekati siswa tersebut untuk ikut bernyanyi bersama kemudian agar berani untuk maju kedepan kelas biasanya saya membolehkan untuk majunya tidak sendiri.

C. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV MIN 1 Banjarnegara

Metode pengumpulan data : Wawancara
 Hari/tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
 Pukul : 11.15 WIB
 Tempat : Ruang Kelas IV MIN 1 Banjarnegara
 Sumber : Reynandira Audri Adistya

1. Setelah mengikuti pelajaran dengan metode bernyanyi apa yang kamu rasakan? Senang atau tidak?

Jawab : Seneng mba, jadi lebih asyik belajarnya.

2. Lirik lagu yang diajarkan oleh gurunya tadi sudah hafal atau belum?

Jawab : Sudah mba, udah hafal.

3. Apakah dengan metode bernyanyi tadi kamu dapat menghafal atau memahami materi yang diajarkan?

Jawab : Iya mba jadi lebih gampang.

4. Lebih suka belajar dengan metode bernyanyi atau belajar seperti biasa hanya guru yang menjelaskan?

Jawab : Suka belajarnya nyanyi-nyanyi terus rame.

Hari/tanggal : Rabu, 25 Januari 2023

Pukul : 11.15 WIB

Tempat : Ruang Kelas IV MIN 1 Banjarnegara

Sumber : Habib Adam Latif

1. Setelah mengikuti pelajaran dengan metode bernyanyi apa yang kamu rasakan? Senang atau tidak?

Jawab : Gembira, jadi ga ngantuk.

2. Lirik lagu yang diajarkan oleh gurunya tadi sudah hafal atau belum?

Jawab : Udah mba.

3. Apakah dengan metode bernyanyi tadi kamu dapat menghafal atau memahami materi yang diajarkan?

Jawab : Iya mba jadi gampang diinget.

4. Lebih suka belajar dengan metode bernyanyi atau belajar seperti biasa hanya guru yang menjelaskan?

Jawab : Lebih suka belajarnya kaya gini sambil nyanyi-nyanyi.

Hari/tanggal : Rabu, 25 Januari 2023

Pukul : 11.15 WIB

Tempat : Ruang Kelas IV MIN 1 Banjarnegara

Sumber : Abiyyu Thariffatin P

1. Setelah mengikuti pelajaran dengan metode bernyanyi apa yang kamu rasakan? Senang atau tidak?

Jawab : Seneng banget mba, pengennya nyanyian terus.

2. Lirik lagu yang diajarkan oleh gurunya tadi sudah hafal atau belum?

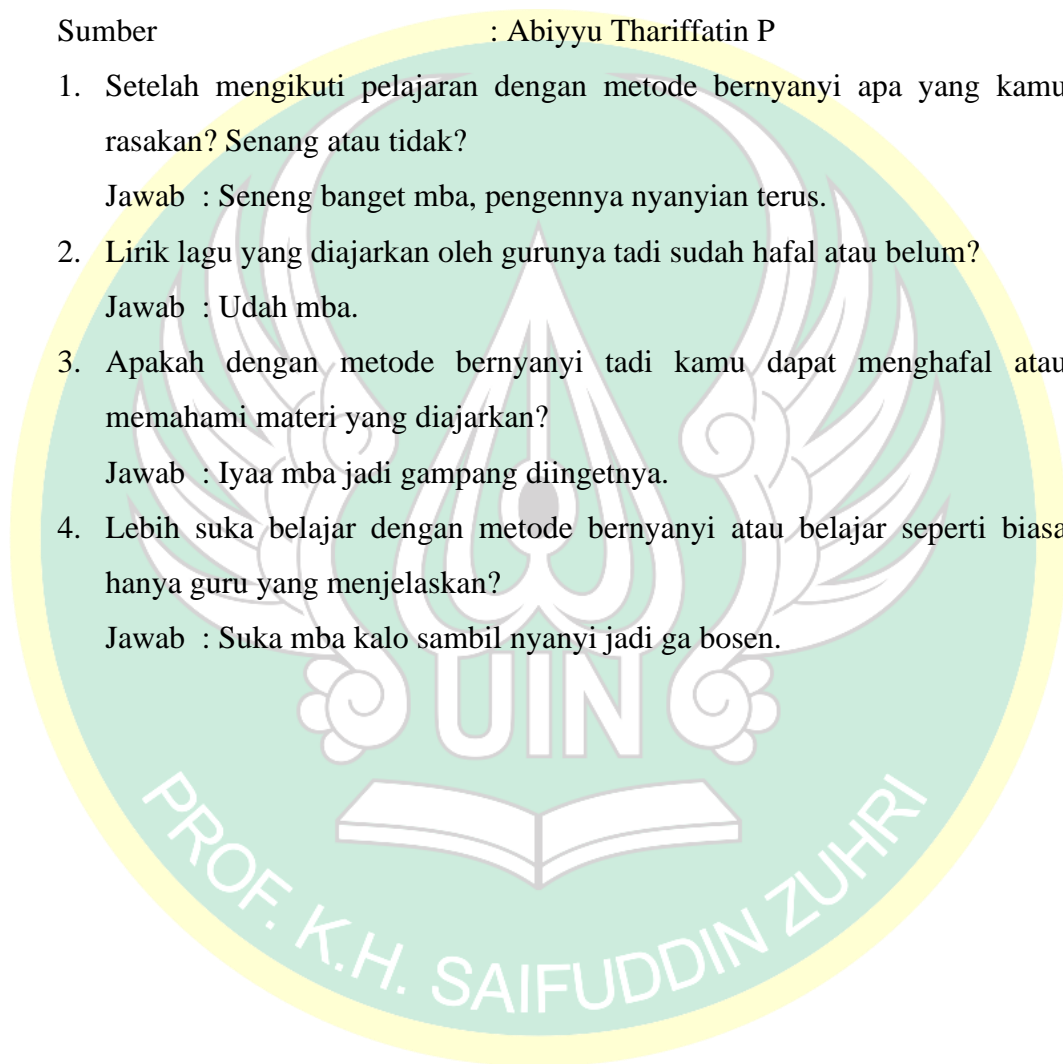
Jawab : Udah mba.

3. Apakah dengan metode bernyanyi tadi kamu dapat menghafal atau memahami materi yang diajarkan?

Jawab : Iyaa mba jadi gampang diingetnya.

4. Lebih suka belajar dengan metode bernyanyi atau belajar seperti biasa hanya guru yang menjelaskan?

Jawab : Suka mba kalo sambil nyanyi jadi ga bosan.



Lampiran 3

DAFTAR SISWA KELAS IV MIN 1 BANJARNEGARA

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abiyyu Thariffatin Putrako	L
2.	Alfaatin Kaelan Perwira Putra	L
3.	Alifa Naufalyn Fikria Rabbani	P
4.	Alvan Bahij Zhafran	L
5.	Arfa muazzam Kurniawan	L
6.	Arkan Said Ramadhan	L
7.	Asyaida	P
8.	Bilal Qolbi	L
9.	Elton Yuga Diposoeprodjo	L
10.	Faeyza Ghanitian Anggara Taufik	L
11.	Felicia Vania Rosandi	P
12.	Fitri Aulia Lathifa	P
13.	Habib Adam Latif	L
14.	Hana Putri Nurbaeti	P
15.	Ibra Maulana Hakim	L
16.	Innaya Azmi Athifa	P
17.	Kekira Ataleta Almera	P
18.	Khoerul Anam	L
19.	Naura Maehsan Trianida	P
20.	Naviza Qonia	P
21.	Reynandira Audri Adistya	P
22.	Safira Putri Pratama	P
23.	Salsa Manda Susantamma	P
24.	Salsabila Nur Faida	P
25.	Siti 'Fatusshilikhah	P
26.	Taskun Hilma	P

Lampiran 4

DAFTAR NILAI SISWA KELAS IV MIN 1 BANJARNEGARA**DAFTAR NILAI AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV C****DI MIN 1 BANJARNEGARA**

NO	Nama Siswa	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Abiyyu Thariffatin Putrako	70	80	100
2.	Alfaatin Kaelan Perwira Putra	60	80	80
3.	Alifa Naufalyn Fikria Rabbani	70	100	80
4.	Alvan Bahij Zhafran	60	90	80
5.	Arfa muazzam Kurniawan	70	100	80
6.	Arkan Said Ramadhan	70	80	80
7.	Asyaida	80	100	100
8.	Bilal Qolbi	60	80	100
9.	Elton Yuga Diposoeprodjo	60	90	100
10.	Faeyza Ghanitian Anggara Taufik	60	90	80
11.	Felicia Vania Rosandi	70	90	80
12.	Fitri Aulia Lathifa	60	90	90
13.	Habib Adam Latif	70	80	80
14.	Hana Putri Nurbaeti	60	100	100
15.	Ibra Maulana Hakim	70	80	90
16.	Innaya Azmi Athifa	80	80	90
17.	Kekira Ataleta Almera	70	100	100
18.	Khoerul Anam	60	100	80
19.	Naura Maehsan Trianida	70	80	90
20.	Naviza Qonia	70	80	90
21.	Reynandira Audri Adistya	60	80	100
22.	Safira Putri Pratama	60	80	100
23.	Salsa Manda Susantamma	70	100	80
24.	Salsabila Nur Faida	70	100	90
25.	Siti 'Fatusshilikhah	70	100	100
26.	Taskun Hilma	60	90	90



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Tustam, S.Pd.I
NIP. 197208262005011002

Klampok, 26 Januari 2023

Guru kelas IV C


Puji Astuti, S.Pd
NIP. 198212152005012002

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Banjarnegara
 Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Materi Pokok : Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah
 Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan mendengarkan, siswa dapat memahami makna Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT Melalui kegiatan membaca, siswa dapat mengkomunikasikan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya. 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Salam dan do'a Apersepsi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami makna iman kepada nabi dan rasul Allah SWT dan sifat-sifatnya. Mengkomunikasikan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya. 	<ol style="list-style-type: none"> Inti <ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan apa makna dari iman. Guru menjelaskan pengertian iman kepada Nabi dan Rosul Allah SWT. Siswa membaca hadist mengenai rukun iman yang keempat Siswa membaca LKS halaman 28 Guru menjelaskan materi cara mengimani rosul dan tugas-tugas rosul Allah SWT. Guru meminta siswa untuk mengingat surah yang menjelaskan tentang tugas rosul. Guru menanyakan apa saja tugas rosul. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. Guru memberikan lima soal sebagai evaluasi Siswa dan guru mengoreksi bersama hasil jawaban Guru menilai tugas siswa
<p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu memahami makna iman kepada nabi rasul Allah SWT. Mampu mengomunikasikan nama-nama nabi dan rasul beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya. 	<ol style="list-style-type: none"> Penutup <ol style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. Doa penutup dan salam.
<p>D. Materi Esensi Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT</p>	
<p>E. Metode Ceramah Interaktif, tanya jawab dan penugasan.</p>	
<p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas IV. (Hal. 115-118) unduh di kamimadrasah.blogspot.com Modul siswa berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas IV halaman 28-29 	<p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal Sosial: pengamatan, observasi, jurnal Pengetahuan: tulis, lisan Keterampilan: kinerja, portofolio

Klampok, 11 Januari 2023

Guru

Puji Astuti, S.Pd
 NIP. 198212152005012002



RENCANA PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Banjarnegara
 Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Mulia Pada Nabi dan Rosul Allah SWT
 Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan menyimak siswa mampu memahami makna Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah Swt 2. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat mengkomunikasikan sifat-sifat wajib bagi Nabi dan Rosul Allah Swt 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak guru yang sedang menjelaskan materi sifat wajib pada nabi dan rosul Allah Swt. b. Guru membagikan lirik lagu yang sudah disiapkan. c. Guru memberikan contoh nyanyian. d. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama. e. Siswa diberikan kesempatan bernyanyi tanpa bimbingan guru. f. Siswa diberikan kesempatan untuk bernyanyi didepan kelas. g. Guru menanya materi mengenai sifat mulia pada nabi dan rosul secara lisan h. Guru mengajak siswa bernyanyi sembari tepuk tangan i. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru j. Siswa dan mengoreksi bersama k. Guru menilai hasil jawaban siswa 3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari b. Guru mengajak siswa bernyanyi satu kali lagi c. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyampaikan materi berikutnya. d. Doa penutup dan salam.
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.9 Memahami makna iman kepada nabi dan rasul Allah Swt dan sifat-sifatnya. 4.9 Mengkomunikasikan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya. 	
<p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami sifat-sifat wajib pada Nabi dan Rosul Allah 2. Mampu mengomunikasikan sifat-sifat wajib pada Nabi dan Rosul Allah 	
<p>D. Materi Esensi Sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi dan Rasul Allah</p>	
<p>E. Metode Ceramah, bernyanyi, tanya jawab dan diskusi.</p>	
<p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas IV. (Hal. 119-120) unduh di kamimadrasah.blogspot.com 2. Modul siswa berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas IV halaman 29 	<p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal 2. Sosial: pengamatan, observasi, jurnal 3. Pengetahuan: tulis, lisan 4. Keterampilan: kinerja, portofolio



Klampok, 18 Januari 2023

Guru

Puji Astuti, S.Pd
 NIP. 198212152005012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Banjarnegara
 Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Mustahil Pada Nabi dan Rosul Allah SWT
 Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan menyimak siswa mampu memahami makna Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah Swt 2. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat mengkomunikasikan sifat-sifat Mustahil bagi Nabi dan Rosul Allah Swt <p>B. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.9 Memahami makna iman kepada nabi dan rasul Allah Swt dan sifat-sifatnya. 4.9 Mengkomunikasikan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya. <p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami sifat-sifat mustahil pada Nabi dan Rosul Allah 2. Mampu mengomunikasikan sifat-sifat mustahil pada Nabi dan Rosul Allah <p>D. Materi Esensi Sifat-sifat mustahil pada Nabi dan Rasul Allah</p> <p>E. Metode Ceramah, bernyanyi, tanya jawab dan diskusi.</p>	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi sifat mustahil pada nabi dan rosul Allah Swt. b. Guru membagikan lirik lagu yang sudah disiapkan. c. Guru memberikan contoh nyanyian. d. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama. e. Siswa diberikan kesempatan bernyanyi tanpa bimbingan guru. f. Guru memberikan motivasi apabila ada siswa yang pemalu g. Siswa diberikan kesempatan untuk bernyanyi didepan kelas. h. Guru menanya materi mengenai sifat mustahil pada nabi dan rosul secara lisan i. Guru mengajak siswa bernyanyi sembari tepuk tangan j. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru k. Siswa dan mengoreksi bersama l. Guru menilai hasil jawaban siswa 3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari b. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyampaikan materi berikutnya. c. Doa penutup dan salam.
<p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas IV. (Hal. 121-122) unduh dikamimadrasah.blogspot.com 2. Modul siswa berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas IV halaman 30 	<p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal 2. Sosial: pengamatan, observasi, jurnal 3. Pengetahuan: tulis, lisan 4. Keterampilan: kinerja, portofolio

Klampok, 25 Januari 2023

Guru


 Puji Astuti, S.Pd
 NIP. 198212152005012002



 Mengetahui,
 Kepala Madrasah
 Puji Astuti, S.Pd.I
 NIP. 197208262005011002

Lampiran 6

CATATAN LAPANGAN

Rabu

11 Januari 2023

Pengamatan 1

- Persiapan
 - Buat RPP
 - Menguasai materi yg akan diajarkan
- Pelaksanaan
 - Siswa diminta untuk membersihkan kelas dulu agar kelas tetap bersih dan nyaman.
 - Siswa mempersiapkan alat tulis dan bútunya (LKS)
 - Guru meminta siswa membuka halaman 28
 - Guru menjelaskan pembelajaran hari ini yaitu mengenai "Iman kepada Nabi dan Rasul"
 - Guru menanyakan pengertian dari iman dulu.
 - Guru mengaitkannya dengan rukun iman yang ke-empat.
 - Membaca bersama ayat yang ada di LKS mengenai Iman kepada Nabi dan Rasul.
 - Guru menjelaskan materi nama-nama rasul dan iman pada rasul, serta tugas rasul.
 - * (saat dijelaskan kondisi kelas sunyi, siswa terlihat mengantuk, tidak semangat dan bosan)
 - Siswa diberikan 5 soal untuk dikerjakan
 - Hasil jawaban dikoreksi bersama, lalu dikumpulkan dan dinilai guru.
 - Waktu habis, pembelajaran selesai ditutup dengan salam
Guru melakukan refleksi dulu
- * Pertemuan 1 belum menggunakan metode bernyanyi
- * disela-sela menjelaskan materi, guru melakukan ice breaking (tepuk semangat)

Rabu

10 Januari 2023

Pertemuan II

• Persiapan

- Buat RPP
- Buat potongan kertas berupa lirik lagu

• Pelaksanaan

- Salam pembuka dari guru
- Meminta siswa untuk membersihkan kelas dulu
- Siswa menyiapkan alat tulis dan bukunya
- Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan hari ini.
- Guru menanyakan materi sebelumnya ttg iman pada Rasul (pengertiannya), untuk mengingat kembali
- Guru menjelaskan materi sifat mulia Nabi & Rasul, dilanjutkan pakai metode nyanyi.
- Potongan kertas dibagikan (berupa lirik)
- Siswa diajarkan dg diberikan contoh dulu oleh guru
- Siswa diajak bernyanyi bersama (Saat bernyanyi sambil tepuk tangan)
- * Suasana kelas sangat menyenangkan, siswa terlihat gembira dilihat dari ekspresinya
- Nyanyian diulang berkali-kali, siswa diberi kesempatan u/maju
- Setelah hafal, guru mulai menanyakan arti dari sifat² Rasul. (Anak bisa menjawabnya dg benar)
- * Ada siswa yang minta untuk nyanyi lagi (nyanyi lagi 2x)
- Guru memberikan 5 soal, kemudian siswa mengerjakan
- Jawaban dikoreksi bersama, kemudian dinilai
- * Setelah selesai siswa diajak bernyanyi lagi sebagai penutup & dilanjutkan dengan salam penutup
- * kondisi kelas saat metode bernyanyi sangat menyenangkan siswa aktif, rebutan mau kedepan untuk nyanyi

Rabu

25 Januari 2023

Pertemuan III

• Persiapan

- Bikin APP
- Potongan kertas berupa lirik

• Pelaksanaan

- Salam pembuka
- Guru menyapa siswa dengan tepuk stap
- Guru menanyakan kabar, memotivasi siswa
- Guru mengulas lagu sifat mulia Rasulullah, mengaitkan materi sebelumnya.
- Guru menanyakan sifat mulia yang dimiliki Rasulullah
- Guru melanjutkan materi selanjutnya "sifat mustahil bagi para Rasulullah"
- Guru membagikan kertas berisi lirik lagunya
- Guru memberikan contoh nyanyianya
- Siswa dan guru menyanyikan secara bersama, sebari tepuk tangan
- Guru memberikan kesempatan pada siswa yang mau menyanyikan bersama kedepan kelas
- * Siswa sangat antusias dan berebutan, banyak siswa yg diberikan kesempatan maju kedepan.
- Guru memberikan 5 pertanyaan secara tertulis
- Saat siswa mengerjakan kondisi kelas kondusif
- Hasil jawaban dikoreksi bersama, lalu dinilai guru.
- Sebelum penutup, bernyanyi lagi, ditutup dg salam
- * Suara siswa saat bernyanyi sangat lantang, siswa terlihat senang
- * Saat pembelajaran sesekali guru memberikan pertanyaan secara lisan mengenai materi yg diajarkan.
- (siswa bisa menjawabnya)



Dipindai dengan CamScanner

*Lampiran 7***DOKUMENTASI KEGIATAN**

Siswa sedang memperhatikan guru menjelaskan materi pengertian iman kepada Nabi dan Rosul Allah Swt.

Dokumentasi pembelajaran Ke-Satu. Rabu, 11 Januari 2023

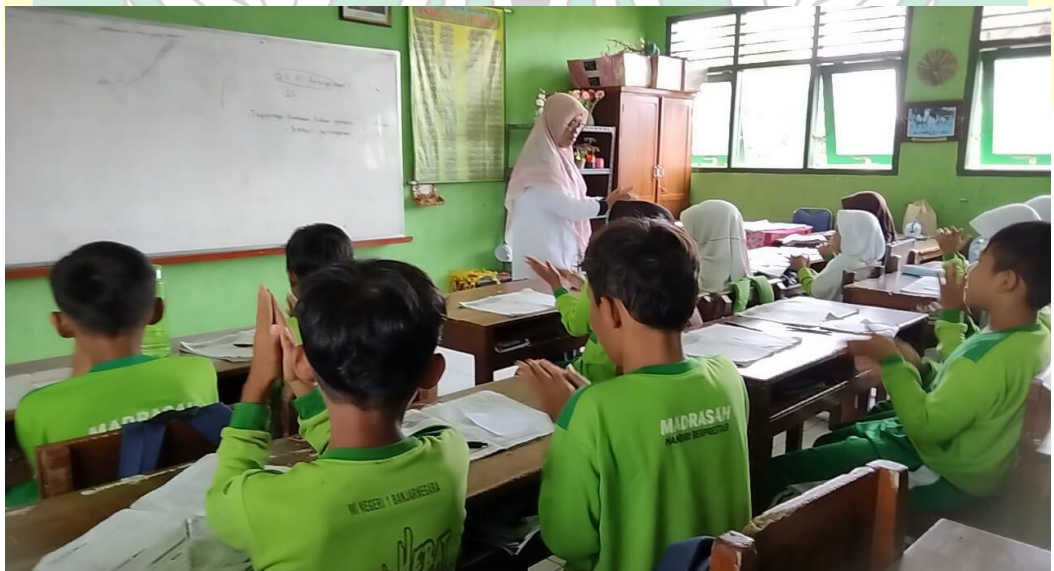


Siswa sedang mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru

Dokumentasi Pembelajaran Ke-Satu. Rabu, 11 Januari 2023



Guru sedang memberikan contoh nyanyiannya dan siswa mendengarkan sembari melihat pada lirik lagu yang sudah diberikan
Dokumentasi Pembelajaran Ke-dua. Rabu, 18 Januari 2023



Siswa dan guru sedang menyanyi bersama sembari bertepuk tangan
Dokumentasi Pembelajaran Ke-dua. Rabu, 18 Januari 2023



Siswa mencoba menyanyikan lagu yang sudah diajarkan di depan kelas
Dokumentasi Pembelajaran Ke-Tiga. Rabu, 25 Januari 2023



Siswa menyanyikan lagu yang sudah diajarkan dengan suara lantang
Dokumentasi Pembelajaran Ke-Tiga. Rabu, 25 Januari 2023



Wawancara dengan Bapak Tuslam, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 1
Banjarnegara. Senin, 06 Januari 2023



Wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.Pd selaku guru kelas IV C MIN 1
Banjarnegara. Rabu, 09 Januari 2023



Wawancara dengan siswa kelas IV C MIN 1 Banjarnegara. Rabu, 25 Januari 2023



*Lampiran 8***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Khofifah Yuliana
2. NIM : 1917405102
3. Tempat/tgl. Lahir : Bandung, 15 Juli 2000
4. Alamat Rumah : Desa Panerusan Wetan Rt 01 RW 02 Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara
5. No HP : 085725052910
6. E-mail : khofifahyuli@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N 1 Cibiru Bandung
2. SMP : SMP N 1 Susukan Banjarnegara
3. SMA : SMA N 1 Purwareja Klampok Banjarnegara
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Penggalang SMP N 1 Susukan
2. Anggota Ikatan Remaja Masjid Panerusan
3. Pengurus Komunitas Sanggar Atap Langit periode 2021-2022

Banjarnegara, 17 Maret 2023



Khofifah Yuliana

NIM. 1917405102

Lampiran 9

SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1729/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

09 September 2022

Kepada
Yth. Kepala MIN 1 Banjarnegara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Khofifah Yuliana
2. NIM : 1917405102
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : Kelas 4
3. Tanggal Observasi : 10-09-2022 s.d 24-09-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN OBSERVASI

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA
 Jalan Warga Utama No. 20 Klampok, Kec. Purwareja Klampok
 No. Telp. 0286 5211834 Kode Pos. 53474
KABUPATEN BANJARNEGARA

SURAT KETERANGAN

Nomer: 234/ML.11.04.01/PP.00/10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara menerangkan bahwa:

Nama : Khofifah Yuliana
 NIM : 1917405102
 Perguruan Tinggi : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Semester/ Prodi : 7 (Tujuh)/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tahun Akademik : 2022/2023

telah melakukan Observasi Pendahuluan di MIN 1 Banjarnegara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarnegara, 25 September 2022

Kepala MIN 1 Banjarnegara

Tuslam, S.Pd.I

NIP. 197208262005011002

Lampiran 11

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Khofifah Yuliana
No. Induk : 1917405102
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Ulpah Maspupah, M.Pd.I
Nama Judul : Implementasi Metode Benyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MIN 1 Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 10 Oktober 2022	Revisi: - Latar Belakang Masalah - kajian pustaka - Tambahkan 1 jurnal, jangan kebanyakan skripsi		
2.	Selasa, 25 Oktober 2022	- Tambahkan poin pada definisi konseptual. - Rumusan masalah diganti menjadi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi metode benyanyi pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV Di MIN 1 Banjarnegara.		
3.	Kamis, 27 Oktober 2022	- penulisan footnote - penulisan kajian pustaka		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

4.	20 Oktober 2022	ACC		
----	-----------------	-----	--	--

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 18 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIDN. 2006019001

Lampiran 12

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Khofifah Yullana
 NIM : 1917405102
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Proposal Skripsi : Implementasi Metode Benyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MIN 1 Banjarnegara

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Oktober 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


 Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


 Uipah Maspupah, M.Pd.I
 NIDN. 2006019001

Lampiran 13

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Khofifah Yuliana
 NIM : 1917405102
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tanggal Seminar : 09 November 2022
 Judul Proposal : Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah
 Akhlak Kelas IV Di MIN 1 Banjarnegara

Catatan Penguji :

1. Cover / ukuran cover disesuaikan ✓
2. tujuan penelitian ✓
3. jml subjek penelitian ✓
4. Daftar pustaka. → perbanyak jurnal


Perubahan Judul Menjadi (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....

.....

.....

Rabu, 09 November 2022
 Penguji


 Ellen Princi.

Lampiran 14

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 641 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Bembyani Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MIN 1 Banjarnegara

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Khoffah Yuliana
NIM : 1917405102
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/11/2022

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 15

SURAT IJIN RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.019/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

02 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala MIN 1 Banjarnegara
Kec. Purwareja Klampok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Khofifah Yuliana |
| 2. NIM | : 1917405102 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Desa Panerusan Wetan Rt 01 Rw 02 Kecamatan Susukan
Kabupaten Banjarnegara |
| 6. Judul | : Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah
Akhlak Kelas IV Di MIN 1 Banjarnegara |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Obyek | : Metode Pembelajaran |
| 2. Tempat / Lokasi | : MIN 1 Banjarnegara |
| 3. Tanggal Riset | : 03-01-2023 s/d 03-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 16

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA
 Jalan Warga Utama No. 20 Klampok, Kec. Purwareja Klampok
 No. Telp. 0286 5211834 Kode Pos. 53474
KABUPATEN BANJARNEGARA

SURAT KETERANGAN

Nomer: 049/MI.11.04.01/HM.00.1/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara menerangkan bahwa:

Nama : Khofifah Yuliana
 NIM : 1917405102
 Perguruan Tinggi : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Semester/ Prodi : 8 (Delapan)/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tahun Akademik : 2022/2023

telah melakukan Riset Individu di MIN 1 Banjarnegara pada tanggal 03 Januari 2023 s.d. 03 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 25 Maret 2023
 Kepala MIN 1 Banjarnegara

 Gustam, S.Pd.I
 NIP. 197208262005011002

Lampiran 17

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 45A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khofifah Yuliana
No. Induk : 1917405102
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Ulpah Maspupah, M.Pd.I
Nama Judul : Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 05 Desember 2022	BAB I - Rumusan masalah BAB II - footnote diperbaiki - Teori bernyanyi ditambahkan - Tambahkan macam-macam metode pembelajaran - Perbaiki Subbab		
2.	Senin, 12 Desember 2022	BAB II - Tambahkan teori - tiap paragraf footnote perhatikan - Teori alihah alihlah secara umum - Perbaiki kajian pustaka - Alasan pemilihan lokasi - Melengkapi participant / nonparticipant dijelaskan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 45A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

		- letak wawancara - metode - buat instrumen wawancara		
3.	Jum'at 16 Desember 2022	BAB II - Tambahkan jurnal ke ulah Instrumen wawancara tambahkan - pernah melakukan seminar? - metode pembelajaran apa saja yg dipakai		
4.	Jum'at 16 Maret 2022	BAB II - tambahkan triangulasi data BAB III - langkah-langkah dipekerjakan - footnote		
5.	Selasa 19 Maret 2022	BAB IV - tambahkan evaluasi - profilnya dari web - halaman dibetulkan		
6.	Senin 20 Maret 2022	BAB IV - poin C disesuaikan BAB V - kesimpulan dipekerjakan paragraf - tambahkan saran untuk peneliti selanjutnya.		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
www.unsaiu.ac.id

7.	Selasa. 26 Maret 2023	- Abstrak ditamleh langkah - Rumusan masalah & tujuan dijadikan paragraf - perbaikan typo - Motto hidup disesuaikan dg pembahasan		Yin
8.	Rabu. 05 April 2023	- koreksi cover - Abstrak ditambahkan evaluasi metode belajar - Triangulasi data - jurno paragraf, kesalahan ketik (typo)		Yin
9.	Setelah. 11 April 2023	all		Yin

Dibuat di Purwokerto
Pada tanggal 05 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Ujnah Maspupah, M.Pd.I
NIDN. 2006019001

Lampiran 18

SURAT REKOMENDASI MUNAQSAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 635553
 www.uinsaiu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Khofifah Yuliana
NIM	: 1917405102
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul Proposal Skripsi	: Implementasi Metode Benyanyi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV C Di MIN 1 Banjarnegara

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI



L. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 197010102000031004

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 11 April 2023

Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
 NIDN. 2006019001



Lampiran 19

BERITA ACARA MUNAQOSAH



PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaiizu.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : KHOFIFAH YULIANA
 NIM : 1917405102
 Program Studi : PGM1
 Tanggal Ujian : 22 Mei 2023
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Bernyanyi pada Pembelajaran
 Akidah Akhlak kelas IUC di MIN 1
 Banjarnegara.

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS
 dengan nilai A.86 A.....

CATATAN:

- Konsistensi pahaingya Perlehatan Naturalistik / Fenomenologi
- Setiap gambar di Lampiran Sebaiknya diberikan keterangan
- Perlu perbaikan bagian bab I jangan memyikan metode ceramah
- Perle deskripsi yg dilakukan siswa dalam pembelajaran
 Seperti apa
- Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah
- Moto yg ada relevansi dgn metode bernyanyi / metode
 bernyanyi :

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi : Maksimal 1 Bulan 1,5 Bulan 2 Bulan

Purwokerto, 22 Mei 2023
 Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I

Peserta Ujian

Yuliana
 Khofifah Yuliana
 NIM.

Ulwan Maspuhah, M. Pd. I
 NIP.

Sekretaris Sidang/Penguji II

Amir Kornawan
 NIP.

Penguji Utama

Nur Firdi
 NIP.

Keterangan: Batas akhir penyelesaian mahasiswa dipilih berdasarkan pertimbangan sidang. Jika melampaui batas akhir sebagaimana di atas, maka hasil
 untaqosyah dibatalkan dan mahasiswa wajib untaqosyah ulang

Lampiran 20

BUKTI TURNITINIMPLEMENTASI METODE BERNYANYI PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS IV C DI MIN 1 BANJARNEGARA

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	www.ayomadrasah.id Internet Source	1%
6	sofiaulfahsahab.blogspot.com Internet Source	1%
7	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
9	123dok.com Internet Source	<1%

Lampiran 21

SERTIFIKAT BTA PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14589/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : KHOFIFAH YULIANA
NIM : 1917405102

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 13 Agt 2020


 ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 22

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي سياف الدين زهري الاسلامية الحكومية بپوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة
 www.uinsatizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة

No.: B-220/Un.19/UPT/Bhs/PP.009/921/II/2022

<p>This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: Reading Comprehension: 48 فهم المقروء</p>
---	--

<p>Listening Comprehension: 48 فهم السميع</p> <p>Structure and Written Expression: 49 فهم العبارات والتركيب</p> <p>Obtained Score : 484</p>	<p>فهم المقروء فهم السميع فهم العبارات والتركيب 484</p>
--	--

The test was held in UIN Professor Kiai Heji Saifuddin Zuhri Purwokerto.




Head of Language Development Unit,
 Ruslida Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 23

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizi.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبونجرو
 الوحدة لتعمية اللغة
 www.uinsaizi.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

No.: B-219/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/II/2022

This is to certify that

Name : KHOFIFAH YULIANA : منحت إلى الاسم

Place and Date of Birth : Bandung, 15 Juli 2000 : محل وتاريخ الميلاد

Has taken : EPTUS : وقد شاركت الاختبار

with Computer Based Test, : : مع التنتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

organized by Language Development Unit on : 9 Februari 2022

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 47 Structure and Written Expression: 43 Reading Comprehension: 46 : فهم السمع : فهم العبارات والتركيب : فهم المقروء

Obtained Score : 453

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبونجرو.

UIN Ar-Raniry
 Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتعمية اللغة

 Ruswate, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

KEMENTERIAN AGAMA
 REPUBLIK INDONESIA
 9 Februari 2022



Lampiran 24

SERTIFIKAT KKN

The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student KHOFIFAH YULIANA, with NIM 1917405102, from the Faculty of Tarbiyah & Ilmu Keguruan, has successfully completed her KKN (Community Service) activity for the 50th cohort in 2022, achieving a grade of A (91). The certificate includes a QR code for validation and a small portrait of the student.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0234/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **KHOFIFAH YULIANA**
NIM : **1917405102**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Lampiran 25

SERTIFIKAT PPL

KEMENTERIAN AGAMA

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

KHOFIFAH YULIANA
1917405102

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


D. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPO/7506/III/2021

Diberikan Kepada:

KHOIFAH YULIANA
NIM. 1917405102

Tempat / Tgl. Lahir: Bandung , 15 Juli 2000

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.8
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.8

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	93 / A
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	87 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 07 Maret 2021
Kepala UPT TIPO

Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si., M.Sc
Nip. 19801215 200501 1 003

